

DERMAGA

POTENSI BISNIS INDONESIA
TERSAJI DI IAPH

PERKUAT SINERGI INTERNAL
UNTUK CAPAIAN OPTIMAL

PELINDO III JADI BENCHMARK
OPTIMALISASI HARBOUR CRANE



**SIAPKAN 126
TRIP MUDIK GRATIS
UNTUK PENUMPANG
KAPAL LAUT**

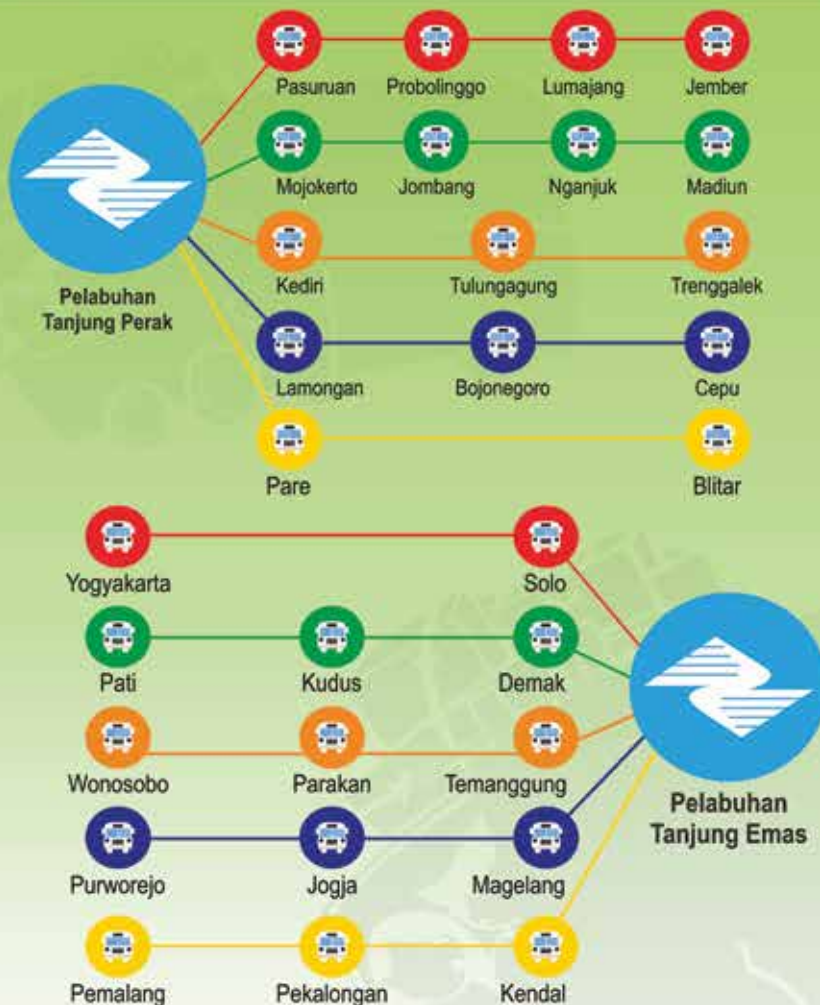
ISSN:2252-4762



9 772252 476698

YUK, Pulang Kampung! 2017

MUDIK GRATIS BARENG **PELINDO III**



15 - 23
JUNI 2017

PENDAFTARAN

- Tempat Pendaftaran :
Pelabuhan Asal : Sampit & Kumal
Pelabuhan Tujuan : Tanjung Perak Surabaya
Tanjung Emas Semarang
- Bagi peserta mudik dari pelabuhan Makassar, Balikpapan dan Pontianak dapat mendaftar di pelabuhan tujuan
- Syarat :
Menunjukkan Tiket Penumpang KAPAL PELNI
- Info lebih lanjut dapat di akses melalui :
www.pelindo.co.id
Atau dapat menghubungi
☎ **08 222 844 8880**
☎ **08 113 494 333**
- **FASILITAS** : • Konsumsi
• Asuransi
• Bus Pariwisata - Full AC
• Pengantaran sampai terminal kota tujuan



Pelindo III



@pelindo3



Pelindo III



@pelindo3

Bulan Suci momentum untuk Berbagi,

Komitmen Pelindo III hadir untuk negeri dan memberi manfaat bagi masyarakat, sangat terasa di bulan Ramadhan ini, banyak program sosial yang menjadi agenda tahunan Pelindo III. tidak hanya di Surabaya, Pelindo III juga berbagi dan memberi manfaat bagi daerah lain di seluruh wilayah kerjanya. Seluruh kantor cabang dan anak perusahaan Pelindo III menggelar penyaluran sembako gratis untuk masyarakat sekitar wilayah kerjanya. Bahkan para tenaga kerja bongkar muat dan pekerja kebersihan di pelabuhan juga menerima manfaat dari pembagian kebutuhan pokok tersebut. Termasuk pemberian santunan bagi Anak yatim, piatu, dan dhuafa dengan memberikan dana pendidikan dan perlengkapan belajar yang dikemas dalam program safari Ramadhan.

Program lainnya adalah Rumah Kita, sebuah program yang dibentuk oleh Kementerian Perhubungan untuk menjaga ketersediaan, keterjangkauan dan stabilisasi bahan maupun pangan nasional dengan mendekatkan produsen ke konsumen sehingga melibatkan masyarakat secara aktif. Pada program ini, fokus Pelindo III untuk tahap pertama adalah menurunkan harga semen di daerah Rote dan Waingapu. Selain itu pada tahun ini, Pelindo III juga melanjutkan program mudik gratis bagi lebih dari 6000 penumpang untuk bisa pulang ke kota masing-masing dengan 126 trip gratis dari Pelabuhan Tanjung Perak maupun Pelabuhan Tanjung Emas.

Pembaca, dalam kesempatan dan ajang penjurian yang diikuti, Pelindo III group juga mendapatkan beberapa penghargaan dalam *event* BUMN Marketeers Award yang dihadiri oleh Menteri BUMN. Pelindo III group mendapatkan tiga penghargaan dalam *event* tersebut. Dikesempatan lainnya, Pelindo III juga mendapatkan penghargaan sebagai Penyaji Terbaik 1 dalam *event* Pawai Bunga dan Budaya dalam acara HUT Surabaya dimana penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Walikota Surabaya. Apresiasi yang diberikan ini tentunya menjadi motivasi bagi kami untuk lebih meningkatkan produktivitas, pelayanan dan semangat untuk membangun negeri. Karena kami percaya bahwa kesinambungan bisnis Pelindo III harus didahului dengan cara berkontribusi positif bagi masyarakat, hal ini adalah pilar penting dalam membangun bisnis ke depan.

Pembaca, kami selalu mengajak untuk berkontribusi dalam mengungkapkan ide-ide segar kepada kami melalui artikel yang dapat dikirim ke humas@pelindo.co.id, dan pantau terus perkembangan menarik kami melalui media sosial akun instagram, twitter dan fanspage kami.

Selamat membaca !



Dicetak oleh:
CV. Sekawan Jaya

Isi Bukan Tanggung Jawab Percetakan

Cerita Sampul

Pelindo III kembali menggelar kegiatan Mudik Gratis yang diperuntukan bagi para penumpang kapal laut. Mudik Gratis Tahun 2017 kali ini kembali diselenggarakan setelah tahun-tahun sebelumnya sukses dengan kegiatan serupa. Untuk tahun ini, menurut VP Corporate Communication Pelindo III, Widyas Wendra telah disiapkan *jingle* "Yuk Pulang Kampung Bareng Pelindo III". Untuk lebih memeriahkan momen mudik, *jingle* tersebut akan diputar mulai dari terminal keberangkatan asal pemudik, di Kapal Pelni, dan di Terminal Gapura Surya Nusantara.

REDAKSI: Pelindung Direksi PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). **Pengarah** Sekretaris Perusahaan Pelindo III. **Pemimpin Redaksi** Asisten Sekretaris Perusahaan Hubungan Masyarakat. **Redaktur Pelaksana** Jufrianto Siahaan. **Koordinator Liputan** Kharis Fauzi. **Fotografer** Moh. Rizal Andika Franda. **Koordinator Distribusi** Syaiful Anam. **Administrasi** Esmi Ratna Purwasih, Indria Wardani.

Kontributor:

Aditya Rahman, Ardella Trastiana Dewi, Asep Hermawan, Atok Dewanto, B. Harry Setiawan, Daniar Hapsari, Diah Ayu Puspitasari, Eka Prastiyawan, Faridhatul Komariyah, Fariz Hazmilzam, Gita Ayu M, Iskandar Zulkarnain, Jufrianto Siahaan, Ludik Hasibuan, M. Khairullah, M. Nasir Mora Oja, M. Sholeh, Magdalena Dini, Mareta Mulia A, Mimi Helmina, Mukhammad Syaifulloh, Fernandes Ginting, Ragil Septriani H, Rangga Nurdiansyah, Regina Bestrya, Reka Yusmara. M, Risa Hafifah, Rudi Suryadinata, Siti Juairiah, Sulistianingsih, Susana Emiliarsari, Wilis Aji Wiranata.

ALAMAT REDAKSI

Jl. Perak Timur 610 Surabaya 60165 Indonesia
Telp : +62(31) 3298631-3298637
Fax : +62(31) 3295204; 3295207

SURAT IZIN TERBIT

SURAT KEPUTUSAN MENTERI PENERANGAN RI
NO. 1428/SK/DIRJEN PPG/SIT/1989.
Tanggal 27 Februari 1989

Download Majalah Dermaga di
www.majalahdermaga.co.id



@pelindo3



Humas Pelindo III



Humas Pelindo III



Pelindo3



Laporan Utama

Pelindo III Siapkan 126 Trip Mudik Gratis untuk Penumpang Kapal Laut

Pelindo III kembali menggelar kegiatan Mudik Gratis yang diperuntukan bagi para penumpang kapal laut. Mudik Gratis Tahun 2017 kali ini kembali diselenggarakan setelah tahun-tahun sebelumnya sukses dengan kegiatan serupa. Untuk tahun ini, menurut VP Corporate Communication Pelindo III, Widyas Wendra telah disiapkan *jingle* "Yuk Pulang Kampung Bareng Pelindo III". Untuk lebih memeriahkan momen mudik, *jingle* tersebut akan diputar mulai dari terminal keberangkatan asal pemudik, di Kapal Pelni, dan di Terminal Gapura Surya Nusantara. Sedikitnya enam ribu penumpang kapal laut dari Pulau Kalimantan yang berangkat dari Pelabuhan Kumai, Sampit, Pontianak dan Balikpapan serta Makassar dengan tujuan akhir Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya dan Tanjung Emas akan "diantar" langsung oleh Pelindo III menuju beberapa kota tujuan di Pulau Jawa melalui program ini

CCTV



Syukuran Hari Buruh Di Lembar

Pelabuhan Lembar memperingati hari buruh yang jatuh pada tanggal 1 Mei 2017. Kegiatan yang rutin dilaksanakan di Terminal Penumpang Kedaro ini diikuti oleh semua buruh di wilayah Lembar tidak hanya dari Pelindo III tetapi juga buruh yang berkerja di ASDP.

1. Apa Kabar Pembaca?

2. Daftar Isi

CCTV

4. Syukuran Hari Buruh di Lembar
- Jaga Kekompakan di Hari Buruh
- Terapkan 5R di Ruang Kerja
- Pelabuhan L Say Maumere
- Dukung Operasional 24 Jam
- Wujudkan Pelabuhan Sehat di Tanjung Emas
- Peduli Korban Banjir Bandang Magelang
- Peringati Hari Arsip dengan 5R
- Pejabat Baru Siap Tingkatkan Produktifitas

Dorong Gaya Hidup Sehat Lewat Donor Darah

Siapkan Satgas Hadapi Arus Mudik Lebaran

Eratkan Tali Persaudaraan dengan Olahraga

Menyusuri Surabaya Barat Gowes Rame-Rame TPS

HAULAGE

8. Semakin Cepat

OPINI

10. Menuju Pelabuhan Sehat

STEVEDORING

12. Siapkan 126 Trip Mudik Gratis untuk Penumpang Kapal Laut

CARGODORING

16. Potensi Bisnis Indonesia Tersaji di IAPH
- Perkuat Sinergi Internal Untuk Capaian Optimal
- Pelindo III Jadi Benchmark Optimalisasi Harbour Crane

BEHANDLE

22. Pengiriman Semen Program Rumah Kita Tiba di NTT

BOLDER

24. Tanjung Perak Jadi Gerbang Masuk Garam Impor

FENDER

26. Triwulan I, Arus Barang di Tanjung Intan Meningkatkan 38 Persen

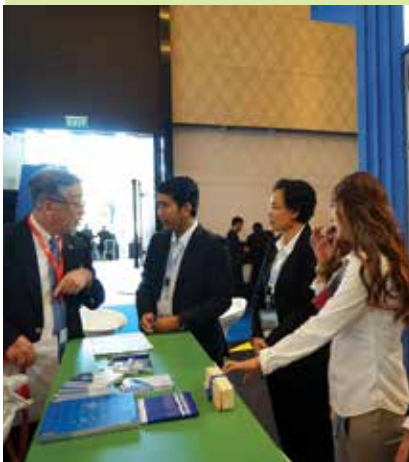
TROLLY

28. New Chapter, New Adventure HUT ke-18 PT TPS
Pelindo III Group Borong Marketing Awards
Pelindo III Jalin Silaturahmi dengan Pangarmatim

Cargodoring

Potensi Bisnis Indonesia Tersaji di IAPH

PT Pelabuhan Indonesia I, II, III dan IV (Persero) mendapat kepercayaan sebagai penyelenggara kegiatan International Associations of Ports & Harbors (IAPH) Worlds Conference 2017 yang dilaksanakan di Nusa Dua, Bali pada Mei lalu.



Ikuti Pameran Internasional TPS Jaring Direct Vessel

Kenalkan Dunia Maritim Kepada Generasi Muda

KomitmenTanjung Intan Stop Pungli

Dirut Baru Nahkodai Ambapers

Musyawaharah Pusat SPPI III Tetapkan Ketua Baru

Rencana Induk Pelabuhan Benoa Berjalan Lancar

Partisipasi Aktif Pelindo III Tanggulangi Polusi di Laut

Coffee Morning Ajang Silaturahmi Seluruh Unsur Maritim

Parade Budaya dan Pawai Bunga 2017

Pelindo III Raih Predikat Terbaik

GARBARATA

46. Permudah Transaksi Dengan Kartu Multifungsi
Masuk Terminal Jamrud Wajib Tunjukkan RFID

CRUISE

48. Kali Pertama, Star Clipper Singgah di Tanjung Emas
Perdana, MS Paul Gauguin Singgah di Lombok

GATE IN

50. Dukung Peneliti Belia ICYS di Stuttgart
Program KBL, Wujud Nyata Pelindo III Hadir Untuk Negeri
RS PHC Cepat Tanggap Tangani Korban Kebakaran Kapal
Wujud Kepedulian, Pelindo III Gulirkan Dana 2,4 Milyar
Jelang Puasa, Pelabuhan Banjarmasin Bagikan Sembako
Ambapers Salurkan Sembako Untuk Korban Kebakaran
Jelang Ramadhan Ambapers Gelar Pasar Murah
Terminal Teluk Lamong Berbagi Menyambut Bulan Suci

Bolder

Tanjung Perak Jadi Gerbang Masuk Garam Impor

Tingginya permintaan garam industri maupun garam konsumsi sepanjang tahun 2017 mendorong pemerintah mengambil langkah importasi terhadap komoditas tersebut. Situasi ini menghadirkan tantangan bagi pelabuhan-pelabuhan di Indonesia untuk memastikan proses distribusi barang berjalan lancar. Tak terkecuali bagi Pelabuhan Tanjung Perak, yang dijadikan pemerintah sebagai salah satu pintu masuk garam impor.



JALA-JALA

59. Tingkatkan Keselamatan Berkendara dengan Safety Driving
Rumah Sakit PHC Waspada Virus Ransomware
Refleksi Hari Buruh Internasional
Sehatkah menaruh dompet di saku belakang?

Syukuran Hari Buruh Di Lembar

Pelabuhan Lembar memperingati hari buruh yang jatuh pada tanggal 1 Mei 2017. Kegiatan yang rutin dilaksanakan di Terminal Penumpang Kedaro ini diikuti oleh semua buruh di wilayah Lembar tidak hanya dari Pelindo III tetapi juga buruh yang berkerja di ASDP.

Dalam sambutannya General Manager Pelindo III Lembar Baharuddin menyampaikan bahwa hari ini adalah hari untuk buruh. "Jadi para buruh kita ajak untuk santap siang bersama dan syukuran potong tumpeng setelah itu kita akan berikan sertifikat dan hadiah untuk buruh yang rajin bekerja dan disiplin," tuturnya.

Acara syukuran tersebut bertujuan untuk memberikan efek positif bagi kelangsungan proses kinerja, khususnya bagi buruh di Pelabuhan Lembar. Disamping itu, kegiatan ini sengaja digelar agar ikatan emosional lebih terasa ketimbang berunjuk rasa di jalan. (Manyar)



Terapkan 5R di Ruang Kerja

Arsip memiliki nilai penting dalam sejarah, sebagaimana sejarah adalah jati diri bangsa. Guna mendukung nilai tersebut, Pelabuhan Tanjung Emas memperingati hari arsip dengan kegiatan kerja bakti bersama dan lomba 5R pada Mei lalu yang diikuti oleh seluruh Divisi di Kantor Tanjung Emas

Lomba tersebut digelar agar para pegawai semakin sadar akan kebersihan di ruangan kerja masing-masing. Dengan kondisi ruangan kerja yang bersih dan nyaman akan menambah semangat dalam bekerja.

Bertindak sebagai juri adalah Manager SDM dan Umum beserta Asisten Manager Umum dan Asisten Manager SDM. "Saya ingin rekan-rekan di Pelabuhan Tanjung Emas selalu menerapkan kebersihan dan kerapian di ruangan masing-masing," ucap Adi Setiawan sewaktu menjadi juri.

Nampaknya pemberian hadiah sangat efektif diterapkan untuk meningkatkan kesadaran para pegawai terhadap kebersihan ruangnya. Meskipun hanya berupa makanan ringan dan uang pembinaan namun bisa menambah semarak lomba kebersihan 5R tersebut. (Manyar)

Jaga Kekompakan di Hari Buruh

Hari buruh tidak selalu dilakukan dengan cara berdemonstrasi dan unjuk rasa. Hal tersebut dilakukan oleh Serikat Pekerja Pelabuhan Indonesia III DPC Banjarmasin yang berinisiatif melalui pendekatan hubungan industrial bagi seluruh pegawai, tenaga alih daya dan pekerja pelabuhan. Antusias mereka sudah terlihat dari pagi hari pukul 06.00 WITA yang berduyun-duyun memenuhi lapangan voli Kantor Pelabuhan Banjarmasin.

Acara dimulai pukul 07.00 WITA diawali dengan senam pagi bersama, lalu dilanjutkan lomba menyanyi dan joget antar divisi guna meningkatkan harmonisasi antar pegawai maupun antar pegawai dan manajemen. "Olah raga sudah menjadi kebutuhan pegawai dan pekerja di Pelabuhan Banjarmasin, karena di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat, maka dari itu ayo sama-sama bersuka cita dalam peringatan Hari Buruh Internasional," ujar Hermani Gunawan dalam sambutannya selaku perwakilan manajemen Pelabuhan Banjarmasin

Dengan adanya peringatan hari buruh internasional dapat meningkatkan motivasi bekerja secara sungguh-sungguh dan dapat terus berkontribusi memajukan perusahaan. "Pada momen peringatan Hari Buruh Internasional kami ingin selalu berusaha menyeleraskan

hubungan industrial antara manajemen dengan pegawai dan para pekerja lain di pelabuhan, untuk itulah kami mengadakan acara hari ini agar sinergi itu terbangun lebih dekat dan bersahabat," pungkas Ketua SPPI III DPC Banjarmasin Parbianto Wibowo. (Manyar)



Pelabuhan L Say Maumere Dukung Operasional 24 jam

Guna meningkatkan kinerja pelayanan bongkar muat peti kemas di pelabuhan, Manajemen PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) melakukan rapat koordinasi dan konsolidasi pelayanan bongkar muat petikemas di Pelabuhan L Say Maumere. Kegiatan tersebut dihadiri oleh Kepala KSOP L say Maumere, GM Pelindo III Maumere, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Kepala Dinas Tenaga Kerja, Kepala Dinas Perhubungan, TKBM dan Perusahaan Bongkar Muat.

Dalam acara rapat koordinasi dan konsolidasi pelayanan bongkar muat petikemas, semua *stakeholder* berkomitmen untuk melakukan pelayanan bongkar muat peti kemas di pelabuhan L Say Maumere selama 24 jam tiga shift. Untuk memperlancar kinerja bongkar muat, Pelindo III Maumere berkomitmen untuk membenahi sistem maupun sarana dan prasarana yang ada di pelabuhan untuk mendukung kinerja bongkar muat.

Diharapkan dengan diterapkan sistem kerja 24 jam proses bongkar muat petikemas lebih cepat dan proses distribusi logistik tidak terkendala. (Manyar)



Wujudkan Pelabuhan Sehat di Tanjung Emas

Pelabuhan yang identik dengan kondisi kumuh dan kotor masih melekat di pikiran masyarakat, namun tidak di Pelabuhan Tanjung Emas. Pelindo III Tanjung Emas bersama Keluarga Besar Maritim yang ada di Tanjung Emas meresmikan Forum Pelabuhan Sehat pada pertengahan Mei lalu bertempat di Terminal Penumpang.

Forum Pelabuhan Sehat merupakan wadah insan maritim untuk berdiskusi dan bersinergi, khususnya untuk mewujudkan Pelabuhan Tanjung Emas yang sehat. Peserta yang ikut forum tersebut terdiri dari Pelindo III, Kantor Kesehatan Pelabuhan, KSOP, Kejaksaan Cabang Tanjung Emas, Sriboga, Indonesia Power, BPPI, Pertamina, BRI dan BNI.

Dalam sambutannya, Agus Hermawan, General Manager Pelindo III Tanjung Emas mengharapkan pihak – pihak yang tergabung dalam Forum Pelabuhan Sehat dapat menjadikan Pelabuhan Tanjung Emas selalu bersih dan bebas dari polusi. “Pelindo III telah menanam pohon untuk penghijauan di wilayah Pelabuhan, meskipun masih ada polusi tapi paling tidak mengurangi polusi dengan pohon yang telah ditanam”, ucapnya.

Peresmian Forum tersebut ditutup dengan penandatanganan akta komitmen bersama untuk mewujudkan Pelabuhan Sehat dengan visi Melalui Pelabuhan Sehat kita tingkatkan etos kerja. (Manyar)



Peduli Korban Banjir Bandang Magelang



Banjir bandang yang melanda lima Dusun di Grabag Magelang beberapa waktu lalu meninggalkan duka tersendiri tidak hanya bagi korban dan warga sekitar, namun juga bagi seluruh rakyat Indonesia. Sedikitnya sebelas orang warga meninggal dunia dan beberapa lainnya mengalami luka berat.

Keprihatinan dan kepedulian turut dirasakan pula oleh Pelindo III. Pujiati selaku Asisten Manager Tresuri Pelindo III Tanjung Emas memberikan bantuan langsung kepada Yoyok Cahyono selaku koordinator lapangan BPBD Kabupaten Magelang.

“Hari ini (4/05) rombongan dari Pelindo III Tanjung Emas memberikan bantuan kemanusiaan kepada korban banjir bandang di Grabag. Semoga bantuan yang diterima dapat bermanfaat bagi korban,” ucapnya.

Sembako yang diberikan berupa beras sebanyak 2 ton, minyak goreng 200 kg, gula pasir 200 kg, mie instan 50 dus, air mineral 100 dus, susu kental manis 200 kaleng, bumbu dapur 2 dus, biskuit 200 pack. Selain itu keperluan lain seperti pampers, pembalut dan pakaian dalam juga diberikan di posko yang merangkap sebagai dapur umum tersebut. (Manyar)

Peringati Hari Arsip dengan 5R

Memaknai Hari Kearsipan Nasional ke-46 Pelindo III Banjarmasin melakukan kerja bakti di setiap divisi dan juga ruangan arsip vital. Tepat setelah senam pagi seluruh karyawan bahu membahu ikut dalam menertibkan arsip. Dengan tema “tertib arsip cermin budaya bangsa”, kerja bakti ini dilakukan sesuai dengan pedoman 5R (ringkas, resik, rapi, rawat, rajin).

Di era sistem digitalisasi seperti sekarang ini, kearsipan masih sangat diperlukan bagi manajemen perusahaan. “Setiap pekerjaan dalam administrasi perkantoran perusahaan masih memerlukan data dan informasi outentik apalagi berkas *hardcopy* seperti kontrak yang masih berjalan, harus didukung data-data valid melalui sumber primer,” ucap Fariz Hariyoso General Manager Pelabuhan Banjarmasin saat ditemui di sela-sela istirahat pasca senam Jum’at pagi.

Salah satu sumber data primer adalah arsip, karena arsip adalah bukti dan rekaman dari kesepakatan jika dilihat dari kacamata sebuah perundingan. Mulai dari



kesepakatan perjanjian, perundingan kerjasama sampai kepada kegiatan-kegiatan pengambil keputusan masih memerlukan ketertiban arsip. (Manyar)

Pejabat Baru Siap Tingkatkan Produktifitas

Pelindo III Tanjung Perak kembali melakukan penyegaran pejabat strukturalnya. Pada pertengahan Mei lalu bertempat di Ruang Rapat General Manager Lt.2 Pelabuhan Tanjung Perak diselenggarakan upacara Serah Terima Jabatan (Sertijab) Pejabat struktural.

Acara sertijab yang dihadiri oleh seluruh Manager dan Asman Pelindo III Tanjung Perak berlangsung dengan khidmat dan tertib. Kali ini ada enam pejabat struktural yang dilantik, yakni Asisten Manajer Perencanaan Pelayanan dan Administrasi dijabat oleh Ari Sudarsono, Asisten Manajer Pemasaran dan PPSA dijabat oleh Raharja Sutanama, Asisten Manajer Perencanaan dan Kinerja Usaha dijabat oleh Edwin Sigit Gunawan, Supervisor Perencanaan Pelayanan Kapal dijabat oleh Lutfhan Anggoro, Supervisor Perencanaan Teknik dijabat oleh Arendra Haryo Prabowo dan Supervisor Bangunan Lini 1 dijabat oleh Dwi Sukma Wati.

Dalam sambutannya General Manager Pelindo III Tanjung Perak, Joko Noerhudha menyampaikan ucapan selamat atas promosi jabatan baru kepada para pejabat yang baru dilantik, serta menyampaikan rasa terima kasihnya kepada pejabat lama atas totalitas dedikasinya selama menjabat di Pelabuhan Tanjung Perak. Joko Noerhudha menegaskan bahwa jabatan adalah amanah yang harus dijalankan dengan baik dan profesional. (Manyar)



Dorong Gaya Hidup Sehat Lewat Donor Darah

Dalam rangka menjalankan program kerja Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) Pelindo III melaksanakan bakti sosial dengan mengadakan kegiatan donor darah. Kegiatan yang diselenggarakan kedua kalinya di Tahun 2017 ini bertempat di GSN dan bekerjasama dengan PMI Kota Surabaya yang bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan darah di PMI serta untuk meningkatkan kesadaran pentingnya melakukan donor darah.

Senior Manager Sistem Manajemen dan Manajemen Risiko Hariyana mengungkapkan kami bangga dengan rekan-rekan yang telah turut berpartisipasi dalam kegiatan sosial ini, semoga senantiasa bisa melaksanakan program kerja P2K3 ini dengan baik di kemudian hari. “Selain memberikan sumbangan bantuan kepada PMI dalam menambah stok darah, kegiatan donor darah juga bermanfaat bagi kesehatan pendonor,” ucap salah satu peserta donor darah. (Intan)



Siapkan Satgas Hadapi Arus Mudik Lebaran

Menghadapi arus mudik lebaran, beberapa instansi di Pelabuhan Tenau Kupang melakukan kesiapan guna memberikan pelayanan kepada para pemudik. Salah satu upaya yang dilakukan dengan melaksanakan rapat pembentukan satuan tugas persiapan arus mudik lebaran Tahun 2017 bertempat di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kupang pada akhir Mei lalu.

Rapat dipimpin Kepala KSOP Kupang Herman Paitiasina dan General Manager Pelindo III Tenau Kupang Boy Robyanto dan instansi terkait Kepala Perhubungan Prov. NTT, Ka.Navigasi, Komandan Lantamal VII Kupang, Komandan KP3 Laut, Ka.Pelni, Ka.KPLP, dan Ka.Kantor Kesehatan Pelabuhan. Rapat yang dibuka oleh Herman Paitiasina ini menjelaskan bagaimana kita bekerja sama dalam memberi pelayanan terhadap pemudik sehingga para pemudik nantinya bisa merasa nyaman dan tenang sampai di tempat tujuan.

Untuk kesiapan mudik Pelindo III Tenau Kupang telah menyiapkan berbagai fasilitas untuk menunjang kenyamanan para penumpang yang akan mudik seperti Mushola, Ruang Merokok, Televisi, Ruang Kesehatan, Ruang Menyusui, Wi-fi, dll. Selain itu Pelabuhan Kupang juga akan segera menyiapkan tenda yang nantinya dipasang pada halaman Terminal Penumpang. (Manyar)



Menyusuri Surabaya Barat Gowes Rame-Rame TPS

Palimanan – Citraland terpilih menjadi tempat berkumpulnya peserta gowes rame-rame PT TPS. Selain suasana yang sejuk didampingi dengan hamparan luas lapangan golf yang indah, acara gowes rame-rame dimulai pukul 6 pagi pada Mei lalu. Sambutan hangat dari Direktur Utama PT TPS Yon Irawan seperti memberi semangat secara spiritual untuk memberangkatkan kurang lebih 200 peserta mulai dari pegawai TPS, Pelindo III, Customer, Vendor, hingga pegawai purna tugas pun turut partisipasi dengan rute sekitaran Citraland menempuh hingga 23 KM. (Manyar)

Eratkan Tali Persaudaraan dengan Olahraga

Banyak cara untuk mempererat tali persaudaraan, salah satunya dengan mengadakan olah raga bareng atau kompetisi olahraga. Sudah menjadi tradisi dalam



rangka HUT ke-18, TPS mengadakan turnamen olahraga, yaitu Tenis meja, Futsal, dan Bulu tangkis. Acara yang diikuti oleh pegawai, vendor, customer PT TPS, dan Pelindo III Group tersebut berlangsung cukup meriah.

Selain menyehatkan fisik, olahraga juga dapat digunakan untuk menguatkan rasa persatuan antar orang. Suasana meriah dan sportif mewarnai turnamen yang diadakan oleh TPS. Tidak hanya itu, turnamen ini juga dibuat sebagai salah satu wadah untuk para pegawai dan peserta dari luar TPS untuk melepas rasa lelah dan jenuh, ditengah padatnya kesibukan kerja sehari-hari di perusahaan.

"Banyaknya peserta turnamen dan respon positif di ketiga turnamen olahraga, menjadi indikator kesuksesan rangkaian turnamen yang diadakan oleh TPS, semoga tahun 2018 kami bisa mengadakan turnamen lebih besar dan mungkin juga akan menambah cabang olahraga," ujar Yon Irawan, Direktur Utama PT TPS. (Manyar)



SEMAKIN CEPAT

Penggunaan ARTG di Terminal Petikemas Semarang mampu mempercepat kegiatan bongkar muat, sehingga pelayanan menjadi lebih baik dan maksimal.



ANES

A-07

SWL 40LT

ARTG



06

02

Edisi 223 / Juni 2017

DERMAGA



Oleh:

Didid Handoko

Staf Divisi Operasi
Tanjung Emas

MENUJU PELABUHAN SEHAT



Modernisasi terminal penumpang di Pelabuhan Tanjung Emas diselenggarakan oleh Pelindo III dalam rangka memenuhi persyaratan minimum untuk menciptakan pelayanan penumpang kapal laut yang lebih bersih, lebih nyaman dan humanis. Selaras dengan hal tersebut, Pelindo III pun turut melakukan penataan terhadap sentra pedagang kaki lima (PKL) dan fasilitas umum disekitarnya sehingga memberi kesan bersih dan sehat. Implikasinya adalah berkurangnya potensi risiko gangguan kesehatan bagi masyarakat yang kerap mengakses terminal penumpang maupun para pekerja pelabuhan secara umum.

Di sisi lain, Pelindo III secara konsisten melakukan sosialisasi akan pentingnya menciptakan lingkungan pelabuhan yang bersih dan sehat

kepada para penumpang kapal laut domestik dan mancanegara. Para pedagang yang berada di area pelabuhan pun tidak luput dari program edukasi tersebut. Upaya ini dilakukan dalam rangka mengimplementasikan regulasi kesehatan internasional (International Health Regulation) tahun 2005 yang juga menjadi rujukan bagi Kementerian Kesehatan dalam penyusunan Peraturan Menteri (Permen) Kesehatan RI Nomor 44 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Dan Bandar Udara Sehat.

Dalam peraturan tersebut, pengelola pelabuhan diharapkan mampu mewujudkan suatu lingkungan pelabuhan yang mampu mengantisipasi munculnya risiko kesehatan bagi masyarakat. Selain itu, perwujudan kondisi pelabuhan yang bersih, aman, nyaman dan sehat untuk komunitas pekerja

serta masyarakat pelabuhan dalam melaksanakan aktifitas perlu diupayakan. Alasannya, pelabuhan menjadi pintu gerbang bagi pergerakan manusia di suatu daerah dan peredaran obat, makanan, kosmetika, alat kesehatan dan bahan berbahaya (OMKABA) yang berpotensi menjadi sumber penyebaran penyakit karantina dan penyakit menular..

Maka dari itu, sejumlah prasyarat dalam mewujudkan Pelabuhan Sehat yakni dengan meningkatkan kebersihan, keamanan, kenyamanan dan meniadakan faktor risiko kesehatan masyarakat pun ditempuh melalui: (1) penyelenggaraan kesehatan lingkungan, (2) penataan sarana dan fasilitas, (3) peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat, (4) peningkatan keselamatan dan kesehatan kerja, dan (5) peningkatan keamanan dan ketertiban.

AKSI KONKRET

Salah satu pelabuhan yang dikelola oleh Pelindo III, Pelabuhan Tanjung Emas, secara proaktif bekerjasama dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) kelas II Semarang mengajak masyarakat dan para *stakeholder* terkait untuk membentuk kelompok kerja atau Pokja Pelabuhan Sehat. Didalamnya terkandung pula fungsi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Tim pokja ini pun mengusung target mulia, yakni mewujudkan Pelabuhan Sehat Tanjung Emas di tahun 2018.

Sedikitnya ada lima strategi yang digagas oleh Pokja Pelabuhan Sehat Tanjung Emas. Strategi pertama adalah membuat komitmen atau kesepakatan bersama antara *stakeholder* anggota forum Pelabuhan Sehat Tanjung Emas Semarang yang berada di lingkungan Pelabuhan Tanjung Emas. Isinya adalah mewujudkan Pelabuhan Tanjung Emas Semarang sebagai Pelabuhan Sehat. Adapun elemen *stakeholder* yang terlibat antara lain Kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Tanjung Emas, KKP Kelas II Semarang, Pelindo III Tanjung Emas, Terminal Peti Kemas Semarang (TPKS), Pertamina, perusahaan pelayaran dan para asosisasi

”

Pengelola pelabuhan diharapkan mampu mewujudkan suatu lingkungan pelabuhan yang mampu mengantisipasi munculnya risiko kesehatan bagi masyarakat. Selain itu, perwujudan kondisi pelabuhan yang bersih, aman, nyaman dan sehat untuk komunitas pekerja serta masyarakat

kepelabuhan serta pengguna jasa yang berada di lingkungan Pelabuhan Tanjung Emas.

Kedua, Pokja melakukan penyusunan rencana program kerja forum Pelabuhan Sehat yang dimulai dari aspek kegiatan dan aspek kelembagaan, sebagai pedoman pelaksanaan tugas dan fungsi forum Pelabuhan Sehat dalam rangka mewujudkan kegiatan operasional Pelabuhan Tanjung Emas Semarang yang aman, bersih, nyaman dan sehat.

Ketiga, melakukan pertemuan secara periodik untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja forum Pelabuhan Sehat. Langkah ini dilakukan guna memadukan tujuan dan aktivitas dari unit-unit (lintas sektor) yang berada di pelabuhan. Selain itu, pertemuan ini mampu mempererat hubungan dan keselarasan antar-instansi yang berimplikasi pada pemecahan masalah yang tidak mampu diselesaikan secara institusional. Dengan kata lain, forum Pelabuhan

Sehat menjadi wadah pembahasan alternatif solusi dan koordinasi lintas instansi.

Kemudian, pemantauan/*monitoring* terhadap perilaku dan kegiatan instansi Pemerintah/BUMN/Swasta, pengguna jasa/pelaku usaha serta masyarakat lainnya secara simultan dan berkesinambungan menjadi strategi keempat tim pokja untuk memastikan implementasi Pelabuhan Sehat berjalan sesuai rencana.

Dan kelima, Tim Pokja melakukan swa-penilaian (*self assessment*) terhadap kondisi lingkungan yang mencakup permasalahan, kebersihan, keamanan, kenyamanan dan mencegah faktor risiko kesehatan masyarakat di wilayah kerja Pelabuhan Tanjung Emas Semarang, berdasarkan standar indikator penilaian dari Permenkes No. 44 Tahun 2014. Swa-penilaian dilaksanakan minimal sekali dalam setahun dan hasilnya wajib dilaporkan pada pimpinan otoritas dan Kementerian Kesehatan.

Jika pelabuhan dapat mewujudkan Pelabuhan Sehat maka dapat direkomendasikan untuk mengikuti ajang lomba pelabuhan sehat tingkat nasional. Perolehan penghargaan berupa Piagam Penyelenggaraan Pelabuhan Sehat dapat menjadi semacam stimulus untuk meningkatkan motivasi dalam menciptakan iklim kerja yang sehat.

Melalui opini ini, penulis bermaksud untuk mengajak para pengelola pelabuhan dan para *stakeholder* kepelabuhanan lainnya untuk secara bersama-sama menerapkan Permen Kesehatan Republik Indonesia Nomor 44/Menkes/Per/VIII/2014 tentang Penyelenggaraan Pelabuhan dan Bandar Udara Sehat. Selain itu, pembentukan budaya masyarakat, utamanya yang tinggal di lingkungan pelabuhan, yang memandang pentingnya berperilaku hidup bersih secara berangsur dapat terbentuk dan mampu memberi citra positif suatu pelabuhan.

Pembaca dapat mengirimkan opini kepada redaksi via email ke humas@pelindo.co.id sepanjang 2 halaman A4 dengan font Arial Narrow ukuran 12 dalam spasi 1,5.

PELINDO III SIAPKAN 126 TRIP MUDIK GRATIS UNTUK PENUMPANG KAPAL LAUT

Pelindo III kembali menggelar kegiatan Mudik Gratis yang diperuntukan bagi para penumpang kapal laut. Mudik Gratis Tahun 2017 kali ini kembali diselenggarakan setelah tahun-tahun sebelumnya sukses dengan kegiatan serupa.

Untuk tahun ini, menurut VP Corporate Communication Pelindo III, Widyas Wendra telah disiapkan jingle "Yuk Pulang Kampung Bareng Pelindo III". Untuk lebih memeriahkan momen mudik, jingle tersebut akan diputar mulai dari terminal keberangkatan asal pemudik, di Kapal Peln, dan di Terminal Gapura Surya Nusantara.

Corporate Secretary Pelindo III Faruq Hidayat mengatakan "Sedikitnya enam ribu penumpang kapal laut dari Pulau Kalimantan yang berangkat dari Pelabuhan Kumai, Sampit, Pontianak dan Balikpapan serta Makassar dengan tujuan akhir Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya dan Tanjung Emas akan "diantar" langsung oleh Pelindo III menuju beberapa kota tujuan di Pulau Jawa melalui program ini."

Lebih lanjut ia menjelaskan Pelindo III akan menyediakan bus gratis di dua lokasi pelabuhan, yaitu Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya, Jawa Timur dan Pelabuhan Tanjung Emas, Semarang, Jawa Tengah. Bus gratis tersebut tersedia selama tujuh hari berturut-turut sejak H-10 hingga H-2 sebelum Hari Raya Idul Fitri 1438 H atau mulai tanggal 15 Juni hingga 23 Juni 2017. "Disediakan pula dua





Pemudik Sedang Melakukan Pendaftaran Untuk Mendapatkan Tiket Mudik Gratis



Pemudik Menunjukkan Tiket Mudik Gratis



Antrian Pemudik Untuk Mendapatkan Tiket Mudik Gratis

unit garbarata di Tanjung Perak untuk memudahkan penumpang yang sakit. Fasilitas yang disiapkan juga meliputi posko kesehatan yang siaga oleh tenaga medis dari RS Pelindo Husada Citra (PHC), regu penolong 24 jam sesuai kedatangan kapal serta relawan dari pramuka”, imbuh Faruq Hidayat

Sementara itu, Widya Wendra menyebut ada enam rute dari Tanjung Perak Surabaya ke berbagai kota di wilayah Jawa Timur, diantaranya Pasuruan - Probolinggo - Lumajang - Jember sebanyak 21 trip; Mojokerto - Jombang - Nganjuk - Madiun sebanyak 21 trip; Kediri - Tulungagung - Trenggalek sebanyak 14 trip; Lamongan - Bojonegoro - Cepu sebanyak 14 trip; Surabaya - Pare - Blitar sebanyak 7 trip, dengan estimasi peserta mudik gratis yang diberangkatkan dari Pelabuhan Tanjung Perak adalah sebanyak 3.696 penumpang.

Selanjutnya, untuk rute dari Tanjung Emas Semarang juga akan

melayani enam rute menuju kota di Provinsi Jawa Tengah, antara lain Solo - Yogyakarta sebanyak 14 trip; Demak - Kudus - Pati sebanyak 7 trip; Temanggung - Parakan - Wonosobo sebanyak 14 trip; Magelang - Jogja - Purworejo sebanyak 7 trip; Kendal - Pekalongan - Pemalang sebanyak 7 trip dengan estimasi peserta mudik gratis yang diberangkatkan dari Pelabuhan Tanjung Emas adalah sebanyak 2.352 penumpang, sehingga perkiraan total jumlah penumpang yang dibiayai oleh Pelindo III dalam mudik gratis tahun ini sejumlah ± 6.048 penumpang.

“Untuk menjadi peserta mudik gratis Pelindo III, Pemudik dapat mendaftarkan diri secara langsung di pelabuhan kedatangan pada loket pelayanan mudik gratis dengan menunjukkan tiket kapal dan bukti identitas diri. Seluruh peserta mudik gratis Pelindo III juga dilindungi asuransi yang ditanggung sepenuhnya oleh Pelindo III, dan calon penumpang mudik gratis

tersebut akan mendapatkan berbagai fasilitas seperti konsumsi snack, serta bus yang dipakai dilengkapi fasilitas AC dan reclining seat,” imbuh Widya Wendra.

Program yang diprakarsai dan didanai sepenuhnya oleh Pelindo III tersebut dalam pelaksanaannya bersinergi dengan BUMN lain yaitu PT Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI) sebagai operator kapal penumpang dan Perum Damri untuk penyediaan armada bus.

“Program Mudik Gratis Bareng Pelindo III ini bertujuan untuk memudahkan para penumpang kapal laut yang selanjutnya melanjutkan perjalanan dengan moda transportasi darat hingga sampai kota tujuan,” ungkap Faruq. Bagi masyarakat yang ingin mengetahui informasi lebih lanjut terkait program mudik gratis bagi penumpang kapal laut yang diselenggarakan oleh Pelindo III, bisa langsung mengakses ke website: www.pelindo.co.id (Lamong)

POTENSI BISNIS INDONESIA TERSAJI DI IAPH

PT Pelabuhan Indonesia I, II, III dan IV (Persero) mendapat kepercayaan sebagai penyelenggara kegiatan International Associations of Ports & Harbors (IAPH) Worlds Conference 2017 yang dilaksanakan di Nusa Dua, Bali pada Mei lalu.

IAPH Worlds Conference 2017 merupakan konferensi rutin yang diikuti oleh para pemangku kepentingan, khususnya yang

bergerak di industri kepelabuhanan, industri logistik dan juga industri lain turunannya untuk membahas perkembangan pelabuhan di

dunia. Perhelatan tahunan ini telah memasuki kali ke-30 dan dihadiri oleh kurang lebih 600 peserta. "Konferensi ini adalah sarana



MenKo Bidang Kemaritiman Luhut Binsar Panjaitan (empat kanan) bersama Presiden IAPH Santiago Garcia Mila (dua kanan) dan Direktur Utama Pelindo I, II, III, IV.

yang baik untuk bertukar informasi antar peserta yang hadir dan juga sebagai kesempatan untuk memasarkan potensi bisnis yang ada di Indonesia, khususnya di bidang maritim. Sebagaimana semangat yang dikobarkan oleh Presiden RI untuk senantiasa aktif dalam memajukan Indonesia sebagai poros maritim dunia. Tak hanya bicara tentang potensi bisnis, namun potensi wisata di Indonesia juga sayang untuk dilewatkan”, ujar Luhut Binsar Panjaitan Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman Republik Indonesia dalam sambutan pembukanya.

Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Ari Askhara

di sela acara bersama dengan jajaran Direksi Pelindo I, II dan IV mengatakan bahwa Pelindo I, II, III dan IV sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang kepelabuhanan Indonesia mendukung penuh kegiatan kepelabuhanan baik di tingkat regional maupun internasional.

“Kami berharap dengan dipilihnya Bali, khususnya Nusa Dua, dapat membuat *betah* para peserta yang hadir. Bali dirasa tepat karena memiliki wisata dan budaya yang hangat sehingga para peserta bisa sekaligus menikmati keindahan Pulau Bali ini, mengingat peserta yang hadir dari segala penjuru dunia,” tambah Ari.

Berdiri pada tahun 1955,

International Association of Ports and Harbors (IAPH) adalah aliansi pelabuhan global, yang saat ini telah mewakili lebih dari 200 pelabuhan di 90 negara, dengan total kargo yang dilayani mencapai 60 persen dari perdagangan dunia via laut. Serta hampir 80 persen dari arus peti kemas di seluruh belahan dunia. Selain itu, individu dan organisasi yang memiliki kepentingan atau terlibat dalam berbagai bisnis kepelabuhanan dan maritim, direpresentasikan sebagai Associate Members. IAPH merupakan organisasi non-profit dan non-pemerintah yang berkantor pusat di Tokyo, Jepang.



Peserta IAPH Kunjungi Stand Pameran Pelabuhan Indonesia



Suasana Konferensi Pers IAPH



Suasana di Ruang Auditorium Bromo Saat Rapat Kerja Perusahaan

PERKUAT SINERGI INTERNAL UNTUK CAPAIAN OPTIMAL

Pelindo III menggelar rapat kerja (raker) perusahaan tahun 2017 dengan mengusung tema Building Synergy for Sustainable Business.



Raker yang diselenggarakan selama dua hari pada akhir Mei tersebut mengundang seluruh pimpinan pelabuhan cabang dan anak perusahaan baik General Manager, Direksi anak perusahaan, Manager Operasional dan Senior Manager atau pejabat satu tingkat di bawah direksi serta pengawas bidang.

Corporate Secretary Pelindo III sekaligus ketua panitia raker, Faruq Hidayat menyebut bahwa raker



Dirut Pelindo III Ari Askhara Memberikan Sambutan Pada Rapat Kerja Perusahaan

kali ini berbeda dibandingkan sebelumnya, Biasanya General Manager yang melakukan presentasi namun saat ini Senior Manager yang memberikan pemaparan terkait permasalahan di sub direktorat masing-masing.

Lebih lanjut ia menjelaskan bahwa saat ini perlu kita mengubah paradigma lama yang biasanya bekerja keras untuk kesuksesan dan kebahagiaan. Namun kita seharusnya berbahagia terlebih dahulu agar kesuksesan dalam bekerja bisa tercapai.

Tidak hanya itu, ada beberapa hal yang perlu ditekankan saat ini yang pertama kita semua dilarang untuk stress di ruangan raker ini. "Kalau ada target tinggi yang ditetapkan oleh direksi anggap itu sebagai tantangan dan hadapi dengan seyuman," imbuhnya.

”

Saat ini perubahan semakin cepat maka kita harus siap merespon dan berubah. Kita harus mengubah banyak hal, khususnya hal rutinitas di perusahaan

Selain itu, lupakan masalah pribadi dan fokuskan selama dua hari untuk kegiatan raker perusahaan. Diharapkan selalu berpikir positif bahwa kita akan bisa mencapai target yang ditetapkan oleh direksi dan fokus pada pekerjaan. "Sehingga sinergi yang kita bangun secara internal ini akan menghasilkan optimalisasi dan maksimalisasi sumber daya kita ke depan," jelasnya.

Sementara itu, Direktur Utama mengatakan pada sambutan raker tersebut bahwa saat ini perubahan semakin cepat maka kita harus siap merespon dan berubah. Kita harus mengubah banyak hal, khususnya hal rutinitas di perusahaan yang masih dilakukan. "Itu merupakan peringatan bahwa kita tidak bisa hanya bekerja sebagai rutinitas.

"Saya ingin menginspirasi berubahlah dari cara kerja sehari-hari. Jadi kita harus berubah kita punya *faith* bahwa kita bisa berubah," tambahnya. Kemudian fokus dan punya *passion* untuk berubah. Contoh email dianggap sebagai perubahan dalam perusahaan dan dijadikan alat komunikasi yang efektif. Oleh karena itu SAP dan semua hal mengenai teknologi informasi akan menjadi katalisator untuk *reduce cost* dan menciptakan *value* bagi pelanggan.

"Saya harap kita harus bekerja dengan cara yang berbeda. Menjadi berbeda adalah bagaimana kita *manage cost* sehingga menjadi lebih efektif dan efisien," pungkasnya. (Lamong)

PELINDO III JADI *BENCHMARK* OPTIMALISASI *HARBOUR CRANE*

Performa Pelindo III dalam pengoperasian peralatan bongkar muat jenis harbour crane mendapat atensi dari PT Pupuk Kalimantan Timur atau Pupuk Kaltim. Perusahaan yang berkedudukan di Bontang, Kalimantan Timur tersebut mengirim tiga orang perwakilan untuk melakukan *benchmarking* ke salah satu pelabuhan kelolaan Pelindo III, yaitu Pelabuhan Tanjung Perak.

U paya ini dilakukan guna menemukan solusi optimalisasi kinerja *harbour crane* dalam kegiatan bongkar muat pupuk di wilayah kerjanya.

Ketiga perwakilan Pupuk Kaltim tersebut diterima oleh Asisten Manager Perencanaan Pelayanan dan Administrasi, Ari Sudarsono,

dan Asisten Manager Operasi Terminal Jamrud, Sutopo, di ruang Rapat Divisi Pelayanan Terminal Jamrud. Selanjutnya, Ari Sudarsono memaparkan kekuatan fasilitas yang tersedia di Terminal Jamrud seperti luasan area terminal, ketersediaan gudang dan lapangan penumpukan, serta alat mekanik dan non-mekanik. "Kami memiliki sebelas unit *harbour*

crane untuk meng-cover seluruh kegiatan bongkar muat di Terminal Jamrud yang luasnya mencapai 15 hektar," kata Ari dalam paparannya.

Kesebelas unit *Harbour Mobile Crane (HMC)* ini memiliki kapasitas angkut yang berbeda dengan rincian: dua unit berkapasitas 120 ton, enam unit berkapasitas 100 ton dan tiga unit berkapasitas 80 unit.

Suasana di Ruangan Saat Tamu dari Pupuk Kaltim Diberikan Paparan Terkait Fasilitas di Terminal Jamrud



Adapun pengoperasian HMC tersebut dikombinasikan dengan alat non-mekanik seperti *Grab* dan *Hopper*, yang juga memiliki kapasitas angkut/ muat beragam.

Sugiyanto, Staf General Manager Perencanaan Pengendalian dan Distribusi Pupuk Kaltim, memanfaatkan pertemuan ini untuk berdiskusi tentang pengoperasian *harbour crane* yang dikhususkan pada komoditas pupuk. "Dalam perspektif Pelindo III, apa yang menjadi *concern* agar operasi bongkar muat pupuk menjadi optimal?" tanya Sugiyanto.

Menanggapi hal tersebut, Supervisor Operasi Bongkar Muat, Junaedhy menuturkan pengalamannya dalam menangani komoditas pupuk di Pelabuhan Tanjung Perak. "Beban maksimum HMC dan *Grab* perlu menjadi perhatian dalam proses bongkar

muat pupuk yang memiliki berat jenis cukup tinggi," katanya. Selain itu, operator peralatan bongkar muat juga harus memastikan pengaturan batas maksimum beban *crane* (*limit switch*), sudut pengangkatan, gerak dinamis beban maupun beban kejut yang dapat ditimbulkan.

Selanjutnya perwakilan Pupuk Kaltim diajak melihat secara langsung operasi bongkar komoditas *soya bean meal (SBM)* dari kapal MV *Princesse Oui* yang sandar di kade meter 1021-1200, Jamrud Utara. Muatan sebanyak 16.511 ton yang diangkut dari San Lorenzo, Argentina tersebut dibongkar dengan menggunakan sejumlah alat bongkar muat seperti Harbour Portal Crane (HPC) berkapasitas 120 ton, *Grab* berkapasitas 18 ton dan *Hopper* berkapasitas 10 ton.

Penggunaan alat berkapasitas

besar yang dilakukan oleh Pelindo III tersebut menjadi salah satu upaya untuk mencapai kinerja bongkar muat yang efisien dan mengoptimalkan peralatan yang dimiliki. Hal ini selaras dengan salah satu misi yang diemban oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang kepelabuhanan, yakni menjamin penyediaan jasa pelayanan prima melampaui standar yang berlaku secara konsisten.

Dalam hal penanganan barang curah kering, misalnya. Kinerja Pelabuhan Tanjung Perak tercatat mendekati 147 ton/gang/jam sepanjang tahun 2016. Jumlah ini melampaui standar kinerja yang ditetapkan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan untuk barang curah kering di Terminal Jamrud yaitu 125 ton/jam. (Manyar)

Tinjauan Lapangan di Terminal Jamrud Utara Pelabuhan Tanjung Perak



PENGIRIMAN SEMEN PROGRAM RUMAH KITA TIBA DI NTT

Kapal Tol laut KM Cakra Jaya Niaga yang bertolak dari Pelabuhan Tanjung Perak pada April lalu akhirnya sandar di Pelabuhan Rote pada minggu pertama bulan Mei dengan membawa tiga unit container berukuran 20 feet yang berisi semen.

Pendistribusian semen itu merupakan salah satu program perhubungan dan sekaligus program BUMN Hadir Untuk Negeri yang disebut Program Rumah Kita. Dalam program itu Menteri BUMN menunjuk tiga perusahaan BUMN untuk bekerja sama dalam mensukseskan program rumah kita ini yaitu Pelindo III, Bulog dan Pelni.

Di Kabupaten Rote sendiri telah diturunkan satu buah *container* yang berisi 450 zak semen. Semen-semen itu dijual dengan harga yang

terjangkau dan lebih murah dari harga pasar. Sebagai perbandingan, harga semen dengan kemasan 40 kg di Surabaya dijual dengan kisaran harga 49 ribu rupiah per zak. Program Rumah Kita diluncurkan untuk meminimalisir perbedaan harga untuk itu Rumah Kita ini dijadikan sebagai tempat perdagangan dan penyimpanan barang-barang pokok yang dibutuhkan masyarakat guna mengurangi perbedaan harga yang tinggi di wilayah Indonesia Timur.

General Manager Pelabuhan Cabang Tenau Kupang Boy Robyanto

mengatakan, Program Rumah Kita dibentuk untuk menjaga ketersediaan, keterjangkauan dan stabilisasi bahan maupun pangan nasional dengan mendekatkan produsen ke konsumen sehingga melibatkan masyarakat secara aktif. "Untuk tahap awal dimulai dengan penjualan semen di Kabupaten Rote, kami menggandeng salah satu Usaha Dagang Tujuh Jaya Bangunan yang dipimpin Victor Jhon Mesach. Kesepakatan kerjasama pun dituangkan dalam Berita Acara Kesepakatan antara kedua belah



Kegiatan Bongkar Petikemas Pengangkut Semen Program Rumah Kita di NTT



Semen Program Rumah Kita Siap Dipasarkan

pihak, pihak pertama Pelindo III dan Bulog sedangkan pihak kedua UD. Tujuh Jaya Bangunan,” ujar Boy Robyanto.

Dihubungi terpisah, Victor Jhon Mesach mengungkapkan, “Kami sangat terbantu sekali dengan adanya Program Rumah Kita ini, masyarakat pun bisa menjangkau dengan harga yang tidak terlalu tinggi. Harapan kami mungkin kedepannya ada komoditi lain selain semen yang dalam didistribusiakan dalam program rumah kita ini.”

Selain Rote, distribusi Semen juga akan menyebar sampai Waingapu. Sebanyak 450 zak semen dengan ukuran kemasan 40 kg dan 360 zak semen dengan kemasan ukuran 50 kg akan didistribusikan di Waingapu.

WAINGAPU

Setelah dari Pelabuhan Rote, KM Caraka Jaya Niaga bertolak ke Waingapu dengan membawa dua boks petikemas berisi semen. Setibanya di Waingapu, Pelindo III yang ditunjuk sebagai penyedia peralatan B/M dan pelayanan jasa kepelabuhanan langsung bergerak untuk membongkar dua boks petikemas berisi 360 zak semen berukuran berat 50 kg dan 450 zak semen berukuran berat 40 kg. Semen-semen ini langsung dikirim pada distributor yang berada di Waingapu.

Datangnya semen murah ini disambut oleh Bupati Waingapu Gidion Mbiliyora yang ditemui secara terpisah di Kantor Bupati Waingapu. Gidion sangat senang dengan

program yang diurus Kementerian BUMN ini karena dengan hadirnya semen murah ini, masyarakat kecil di Pulau Sumba khususnya Waingapu bisa merasakan langsung harga barang yang jauh lebih murah.

Untuk sekarang ini harga semen dengan berat 50 Kg di Waingapu mencapai Rp 70.000 – 75.000,- itu merupakan harga yang cukup tinggi yang dirasakan masyarakat Waingapu. Saat ini BUMN Hadir Untuk Negeri tiba di Waingapu dengan program pendistribusian semen murah dengan sasaran masyarakat Waingapu, semen yang dijual pun ada dua varian ukuran dan harga sehingga masyarakat bisa memilih dengan tingkat kebutuhan masing-masing. Untuk semen berat 50 Kg di jual dengan harga Rp 60.000,- sedangkan semen berat 40 Kg dijual dengan harga Rp 47.500,-.

“Kalau bisa untuk kedepannya jangan hanya semen saja, alangkah baiknya juga dengan bahan bangunan lainnya seperti besi beton, kawat ikat, baja ringan agar masyarakat bisa lebih menjangkau bahan bangunan tersebut dengan harga yang rendah,” ujar Gidion

Kementerian BUMN menggandeng salah satu pedagang di Waingapu yang siap untuk mendistribusikan semen murah ini, yaitu UD. Barokah. Waingapu saat ini sedang dalam pembangunan kota baik pemerintah daerah maupun masyarakat. “Program ini dirasa hadir tepat pada waktunya dan juga harga semennya bisa menyesuaikan dengan ekonomi masyarakat Waingapu sehingga masyarakat sangat merasa terbantu sekali dengan program ini,” tutur pemilik toko UD. Barokah Nizam

Boy Robyanto menambahkan, Pelindo III ikut merasa bangga bisa membantu masyarakat Waingapu terkait program semen murah ini. Kelancaran dan kesuksesan kegiatan ini akan kami laporkan ke Kementerian BUMN sebagai pertimbangan Ibu Menteri untuk kedepannya dapat mendistribusikan bahan bangunan lainnya. “Jangan hanya semen saja kalau bisa besi beton dll sesuai saran atau permintaan langsung dari Bupati Waingapu Gidion Mbiliyora karena kesuksesan kegiatan ini tidak lepas dari peran dan dukungan pemerintah daerah Kabupaten Sumba Timur,” pungkas General Manager Pelindo III Tenau Kupang. (Manyar)



Petikemas Pengangkut Semen Program Rumah Kita Tiba di NTT

TANJUNG PERAK JADI GERBANG MASUK GARAM IMPOR

Tingginya permintaan garam industri maupun garam konsumsi sepanjang tahun 2017 mendorong pemerintah mengambil langkah importasi terhadap komoditas tersebut.

Situasi ini menghadirkan tantangan bagi pelabuhan-pelabuhan di Indonesia untuk memastikan proses distribusi barang berjalan lancar. Tak terkecuali bagi Pelabuhan Tanjung Perak, yang dijadikan pemerintah sebagai salah satu pintu masuk garam impor. Pelabuhan kelolaan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) atau Pelindo III yang berlokasi di Surabaya ini mengakomodasi kapal pengangkut barang curah (*bulk carrier*) MV DL Jasmine yang membawa muatan garam dari India sebanyak 27.500 ton pada awal Mei lalu.

Kapal berdimensi *handysize* ini kemudian menerima pelayanan bongkar garam oleh Perusahaan Bongkar Muat (PBM) Pelindo III di Dermaga Jamrud Utara kade 1020-1200. Efisiensi pembongkaran muatan garam ini dilakukan dengan mengoptimalkan sejumlah peralatan yang dimiliki Pelindo III, antara lain *grab*, *hopper* dan *portal harbour crane*. Selain itu, *crane* kapal turut difungsikan guna percepatan penyelesaian pekerjaan.

Selain kapabilitas pelabuhan yang sangat memadai, pemilihan Pelabuhan Tanjung Perak sebagai gerbang pasokan garam impor juga didasarkan pada banyaknya industri pengolahan garam yang beroperasi di Jawa Timur. "Industri-industri inilah yang kemudian mengonversi garam impor menjadi garam rumah tangga maupun sebagai bahan baku untuk industri kimia, pangan, maupun farmasi," kata Fernandes Ginting,



Aktivitas Bongkar Muat di Terminal Jamrud Utara Pelabuhan Tanjung Perak



”

Kapal berdimensi handysize ini kemudian menerima pelayanan bongkar garam oleh Perusahaan Bongkar Muat (PBM) Pelindo III di Dermaga Jamrud Utara kade 1020-1200. Efisiensi pembongkaran muatan garam ini dilakukan dengan mengoptimalkan sejumlah peralatan yang dimiliki Pelindo III, antara lain grab, hopper dan portal harbour crane

kahumas Pelabuhan Tanjung Perak.

Meski demikian, banyaknya industri pengolahan garam yang berlokasi di *hinterland* Pelabuhan Tanjung Perak tidak serta merta menjadikan komoditas garam sebagai komoditas unggulan di pelabuhan terbesar kedua di Indonesia ini. Fernandes Ginting menuturkan bahwa komoditas garam baik untuk keperluan konsumsi maupun industri secara keseluruhan selama kuartal pertama 2017 hanya sekitar 67.383 ton dari total komoditas non petikemas yang jumlahnya hampir mencapai 4 juta ton.

“Kuantitas garam impor memang tidak signifikan karena sebenarnya Jawa Timur memiliki sentra produksi garam seperti di Pamekasan, Sampang dan Sumenep,” ungkap pria yang akrab disapa Ginting itu. Hanya saja, masa panen garam diperkirakan terjadi pada musim kemarau.

Sebagai informasi, produksi garam nasional sepanjang tahun 2016 mengalami penurunan yang sangat drastis akibat tingginya curah hujan yang terjadi pada sejumlah sentra produksi garam di Indonesia. Khusus untuk garam konsumsi, pemerintah memperkirakan kebutuhan secara nasional pada semester pertama 2017 sebesar 226.124 ton. Sampai dengan April 2017, pengiriman kuota garam impor untuk jenis konsumsi dari Australia sebanyak 55.000 ton telah dilaksanakan melalui Pelabuhan Tanjung Perak. (Manyar)



Aktifitas Bongkar Muat di Tanjung Intan Cilacap

TRIWULAN I, ARUS BARANG DI TANJUNG INTAN MENINGKAT 38 PERSEN

Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap mencatat trafik arus barang dan kinerja pelayanan barang pada triwulan I tahun 2017 mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.

Trafik arus barang dalam satuan Ton di triwulan I tahun 2017 tercatat meningkat sebesar 38 persen yang terealisasi sebesar 5.980.065 Ton dibanding periode yang sama tahun 2016 yang tercatat sebesar 4.345.564 Ton. Sedangkan dalam satuan M3 tercatat meningkat sebesar 292 persen yang terealisasi sebesar 11.848 M3 dibanding periode yang sama tahun 2016 sebesar 3.026 M3.

General Manager Pelindo III Tanjung Intan, Ali Sodikin menyampaikan bahwa selain arus barang, kinerja pelayanan barang baik luar negeri maupun dalam negeri khususnya curah kering di Pelabuhan Tanjung Intan baik dalam satuan T/G/H (Ton/Gang/Hour) maupun T/S/D (Ton/Ship/Day) pada triwulan I tahun 2017 juga mengalami peningkatan. "Kenaikan arus barang yang masuk ke Pelabuhan Tanjung

Intan baik dalam satuan Ton maupun M3 dikarenakan telah beroperasinya unit III PLTU serta meningkatnya kebutuhan BBM dalam negeri," tuturnya.

Ali menjabarkan untuk realisasi kinerja pelayanan barang dalam negeri dalam satuan T/S/D tercatat meningkat 15,37 persen yang terealisasi sebesar 4.730 T/S/D dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, dimana tercatat



sebanyak 4.100 T/S/D. Sedangkan untuk kinerja pelayanan barang luar negeri tahun 2017 dalam satuan T/G/H (Ton/Gang/Hour) juga menunjukkan peningkatan sebesar 17,6 persen yang terealisasi sebesar 144,82 T/G/H apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016 yakni 123,15 T/G/H. "Kenaikan ini disebabkan oleh bongkar muat biji gandum dan klinker yang didukung oleh *crane* kapal yang handal, ketersediaan angkutan serta didukung dengan peralatan bongkar muat yang memadai," pungkasnya. Lebih lanjut Ali menjelaskan, untuk sektor *stevedoring* pada sepanjang tahun 2017 juga menunjukkan peningkatan yang sejalan dengan kenaikan arus barang. Realisasi *stevedoring* pada tahun 2017 tercatat sebesar 1.208.425 Ton atau meningkat sebesar 58 persen dibanding periode yang sama tahun 2016 sebesar 765.312 Ton.

Selain itu pada triwulan I tahun 2017, Pelindo III di wilayah kerja Pelabuhan Tanjung Intan telah merealisasikan pekerjaan investasi dalam bidang pembangunan Jalan Wijayapura yang ada di Jalan Wijayapura, Kelurahan Tambakreja Kecamatan Cilacap Selatan Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap dan merupakan akses jalan masuk ke penyeberangan

Nusakambangan, Dermaga Kepanduan dan Dermaga Wijayapura Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap. Selain itu untuk investasi rencana kerja manajemen pada tahun 2017 yaitu pembuatan instalasi hydrant lanjutan, perpanjangan dermaga multipurpose dan revitalisasi dermaga IV, pengerukan kolam Dermaga I, II, III, IV, Multipurpose, Dermaga VI, Dermaga Wijayapura dan TUKS PT Pusri (Persero), pembangunan dam penahan lumpur (*multiyear*) serta pengadaan instalasi lampu penerangan jalan. (Manyar)

”

Pelindo III di wilayah kerja Pelabuhan Tanjung Intan telah merealisasikan pekerjaan investasi dalam bidang pembangunan Jalan Wijayapura yang ada di Jalan Wijayapura, Kelurahan Tambakreja Kecamatan Cilacap Selatan Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap dan merupakan akses jalan masuk ke penyeberangan Nusakambangan



Aktifitas Bongkar Muat di Tanjung Intan Cilacap

NEW CHAPTER NEW ADVENTURE

HUT KE-18 PT TPS

HUT ke-18 PT Terminal Petikemas Surabaya diwarnai berbagai kegiatan yang seru-seru sampai kegiatan sosial. Dengan mengusung tema “new chapter, new adventure” menandai diusia yang masih terbilang masih muda PT TPS akan memulai semangat baru demi kepuasan pelanggan dengan menghadirkan berbagai inovasi dan terobosan baru dalam hal pelayanan.

Kami hadirkan khusus untuk para pelanggan PT TPS, berupa hadiah spesial diperaayaan HUT ke-18 PT TPS. Diawali dengan hadirnya tiga unit Container Crane (CC) baru yang terbesar di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya karena satu-satunya CC dengan daya jangkau hingga 16 row dan twinlift, didukung dengan kolam pelabuhan di dermaga internasional hingga minus 13 m LWS, membuat TPS semakin layak untuk disandari kapal-kapal dengan tujuan langsung / direct vessel dan semoga mampu memotong biaya logistik nasional.

Di Tahun 2017 ini juga akan diselesaikan elektrifikasi delapan unit

CC eksisting di dermaga internasional agar dapat mengimbangi kinerja tinggi crane baru, sehingga kinerja tinggi dapat tercapai, pelayanan bongkar muat petikemas internasional semakin cepat dan efisien.

Dalam hal pelayanan dokumen, kini kami telah beroperasi secara penuh 24 jam nonstop selama 7 hari. Pelanggan dapat melakukan proses dokumen kapan saja tanpa harus menunggu esok hari untuk mempersingkat waktu dwelling time.

Selain itu, sistem pembayaran e-payment bersifat real time dan bersifat host-to-host. FASTPAY juga dihadirkan di tahun 2017. Adalah produk bersama TPS dan Bank Mitra TPS yang merupakan sistem pembayaran baru di TPS sebagai pengganti Warkat Dana (WD), Running Deposit (RD) dan Estimasi Perhitungan Biaya (EPB) yang sebelumnya harus mengurus langsung di kantor PT TPS dengan mengisi berbagai macam dokumen fisik, kini dari kantor masing-

masing dapat melakukan transaksi pembayaran secara online dan cepat.

Tak ketinggalan, saat acara gala dinner bersama customer, diluncurkan logo TPS yang baru. Menandai semangat baru dari segenap insan TPS untuk memberikan yang terbaik dengan pelayanan prima kepada pelanggan PT TPS. Identitas TPS yang baru mengedepankan visi untuk menghidupkan kegiatan perdagangan di Indonesia, dengan memberikan kualitas jasa yang lebih baik demi membawa kebaikan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Peluncuran logo





Perayaan HUT ke-18 PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS)

tersebut juga diiringi oleh tampilan website yang lebih segar, sederhana namun informatif dan penerbitan majalah internal TPS yaitu "TPS Magazine".

Yon Irawan didampingi direksi PT TPS dengan bangga mempersembahkan layanan-layanan dan fasilitas baru saat acara gala dinner bersama pelanggan di Hotel Shangrila pada April lalu. Dalam sambutannya ia berterima kasih kepada para pelanggan yang masih setia bersama TPS dalam menggerakkan roda perekonomian khususnya untuk wilayah Jawa Timur dan

Kawasan Indonesia Timur.

Kemeriahan HUT juga dapat dirasakan untuk para warga sekitar TPS, karena TPS juga menggelontorkan berbagai kegiatan sosial, dimulai dengan 500 paket sembako untuk warga yang membutuhkan, pelaksanaan servis motor gratis yang rutin dilakukan setiap HUT TPS, cek darah/kesehatan bagi warga sekitar, donor darah dan Tasyakuran dengan memberikan 600 unit tas sekolah ke empat SD yang berada di Tanjung Perak Surabaya, dan juga ada penyerahan bantuan sembako serta biaya operasional untuk 8 panti asuhan, 2 panti jompo, dan 2 panti balita.

Kegiatan bersama vendor, customer juga masih dilakukan yaitu turnamen futsal, tenis meja, dan bulutangkis. Kegiatan yang sudah rutin ditunggu-tunggu oleh karyawan dan stakeholder TPS berlangsung meriah dan dapat merekatkan tali persaudaraan antar peserta.

Akhirnya rangkaian kegiatan HUT TPS diakhiri dengan kegiatan gowes/bersepeda bersama-sama dengan menempuh rute sepanjang 22 km di daerah Citraland Surabaya Barat. Acara tersebut diikuti oleh sedikitnya 200 peserta dari karyawan, vendor, customer TPS dan Pelindo III Group. (Manyar)



PELINDO III GROUPS BORONG MARKETING AWARDS

Direktur Komersial dan Operasional Pelindo III, Mohammad Iqbal (dua kiri) Menerima Penghargaan pada Acara Marketing Awards

Pelindo III group meraih tiga penghargaan sekaligus dalam perhelatan BUMN Marketeers Award di Atrium Mall Kota Kasablanka, Jakarta Timur, awal Mei lalu. Acara tahunan yang diselenggarakan oleh Markplus Inc, kali ini dihadiri langsung oleh Menteri BUMN RI Rini Soemarmo. Penghargaan yang diberikan dalam rangkaian event Jakarta Marketing Weeks ini terbagi dalam beberapa kategori. Diantaranya Kategori Promising Company in Marketing 3.0, Promising Company in Marketing Strategi, Promising Company in

Tactical Marketing, dan yang lainnya.

Sebelumnya, 65 perusahaan pelat merah dan anak perusahaannya terdaftar sebagai peserta dalam penghargaan BUMN Marketeers Awards tahun 2017. Masing-masing perusahaan mengirimkan materi presentasi untuk diseleksi masuk pada tahap penjurian. Penyaringan awal memilih 26 perusahaan BUMN dan anak usahanya masuk pada tahap penjurian. Penjurian dilakukan di kantor Markplus, Jalan Casablanca, Jakarta Selatan. Juri terdiri dari kalangan praktisi pemasaran dan akademisi.

Pelindo III bersama anak usahanya PT Terminal Teluk Lamong menjadi peserta yang masuk dalam tahap penjurian. Proses penjurian pada masing-masing peserta menilai pada presentasi yang disampaikan dan dinilai berdasarkan kategori yang diperlombakan. Proses penjurian dilakukan selama tiga hari, mulai tanggal 13,14 dan 17 April 2017. Masing-masing peserta mempresentasikan keunggulan produk/jasanya dan juga keunikan strategi marketingnya. Hermawan Kartajaya, founder markplus menyampaikan dalam sambutannya,



Sedangkan anak usahanya, PT Terminal Teluk Lamong, meraih dua penghargaan sekaligus. Pertama, The Most Promising Company in Marketing 3.0 – Kategori anak Perusahaan BUMN dan yang kedua, The Most Promising Company in Tactical Marketing – Kategori anak Perusahaan BUMN. Penghargaan kepada para pemenang langsung diberikan oleh Rini Soemarmo selaku Menteri BUMN Republik Indonesia. Selain itu, terdapat kategori Best Of The Best Perusahaan BUMN, yang dimenangkan PT Pertamina (Persero).

Acara penganugerahan BUMN Marketeers Awards digelar di Atrium Mall Kota Kasablanka ini berlangsung meriah dan akan dilanjutkan dengan rangkaian acara Jakarta Marketeers Week.

Dalam sambutan penutup, Rini Soemarmo menyampaikan keberadaan BUMN hampir ada disemua aktivitas masyarakat. Untuk itu, BUMN diharapkan mampu bersinergi dan berkontribusi untuk membangun negeri, ikut mendorong kesejahteraan Masyarakat Indonesia. “BUMN ada dalam aktivitas kita sehari-hari. Mulai listrik, air, transportasi dan lain-lain. Seharusnya lah BUMN berkontribusi untuk masyarakat,” tutup Rini dalam sambutannya. Ditambahkan juga olehnya bahwa apresiasi yang diberikan harus menjadi motivasi untuk lebih meningkatkan produktivitas, pelayanan dan semangat berkontribusi untuk negeri. (Manyar)

Direktur SDM, Keuangan dan Umum Terminal Teluk Lamong, Eko Harijadi B Menerima Penghargaan pada Acara Marketing Awards



Direktur Teknik Terminal Teluk Lamong, Robby Dayoh Menerima Penghargaan pada Acara Marketing Awards

bahwa apresiasi BUMN Marketeers Awards diberikan kepada BUMN-BUMN dan anak usahanya yang serius memberikan kontribusi untuk negeri, dengan gaya marketing yang unik dan beda. “Karya-karya BUMN dan anak usahanya ini perlu kita hargai, agar mereka semakin berkontribusi,” ujar Hermawan. Disaksikan langsung oleh Rini Soemarmo, Menteri BUMN, para pemenang kategori dipanggil satu persatu naik panggung.

PT Pelindo III (Persero), meraih Bronze Winner, untuk kategori The Most Promising Company in Marketing 3.0 – Kategori BUMN.



PELINDO III JALIN SILATURAHMI DENGAN PANGARMATIM

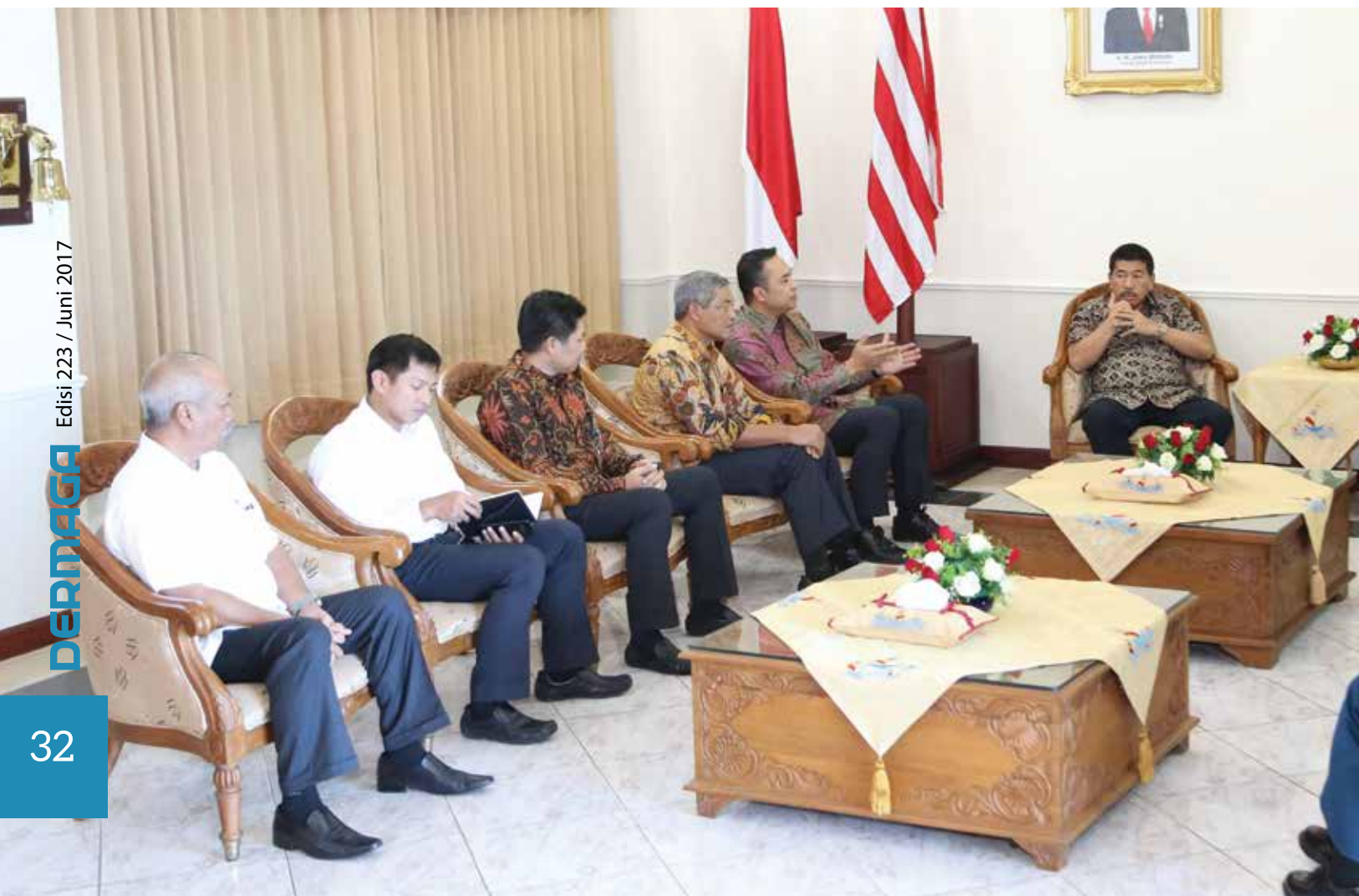
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) sebagai salah satu perusahaan BUMN yang bergerak dibidang jasa kepelabuhanan kembali melakukan kunjungan kerja ke Komando Armada RI Kawasan Timur (Koarmatim), kunjungan ini merupakan ajang

silaturahmi sekaligus pengenalan Direktur Utama baru Pelindo III, I G.N. Ari Askhara Danadiputra, yang bertempat di ruang VIP Room Nala Koarmatim.

Adapun pihak Pelindo III yang turut hadir dalam kunjungan ini adalah Komisaris Utama Hari

Bowo, Direktur Utama Ari Askhara, Direktur Utama BJTI Putut Sri Muljanto dan GM Pelindo III Caban Tanjung Perak Joko Nurhuda, yang disambut oleh Panglima Komando Armada RI Kawasan Timur (Pangarmatim) Laksamana Muda TNI Darwanto, S.H., M.A.P.,

Pejabat Pelindo III (Komut Hari Bowo, Dirut Ari Askhara dan Direktur Teknik dan Teknologi Informasi Husein Latief) Melakukan Kunjungan ke Koarmatim





Komut Pelindo III Hari Bowo Menerima Cenderamata dari Pangarmatim



Kasarmatim Laksamana Pertama (Laksma) TNI I.N.G. Ariawan, S.E., M.M., Komandan Guspurlaarmatim Laksma TNI Rachmad Jayadi, M.Tr (Han) dan Para Asisten Pangarmatim.

Hari Bowo selaku Komisaris Utama Pelindo III menyampaikan bahwa pertemuan ini merupakan bentuk silaturahmi sekaligus mempererat sinergi antara Pelindo III dan Koarmatim dalam pengelolaan pelabuhan, "Dengan adanya pertemuan seperti ini diharapkan mampu mempererat kerjasama yang telah terjalin antara kedua belah pihak, sehingga saling menguntungkan satu sama lain," terangnya.

Beberapa program yang telah dicanangkan oleh Koarmatim juga mendapat dukungan positif dari Pelindo III. "Program Kali Bersih

(Prokasih) yang diusung oleh Koarmatim itu sangat baik bagi kebersihan lingkungan, kami tentu akan mendukung sepenuhnya program tersebut," imbuh Hari Bowo.

Sementara itu, Direktur Utama Pelindo III menyampaikan perlunya kerjasama yang baik kedepan guna keamanan pelayaran di Alur Pelayaran Barat Surabaya (APBS) dan Alur Pelayaran Timur Surabaya (APTS). "Kerjasama kepada Koarmatim ini sangat diperlukan bagi pihak Pelindo III terutama dalam pengamanan terkait ranjau aktif yang tersebar di sekitar posisi kapal lego di perairan Alur Pelayaran Barat Surabaya (APBS)." Ari Askhara juga menambahkan agar kerjasama yang sudah terjalin antara TNI AL dan PT Pelindo III saat ini bisa tetap berjalan dengan baik. (Berlian)





IKUTI PAMERAN INTERNASIONAL TPS JARING *DIRECT VESSEL*

O perasikan tiga unit CC baru dengan kedalaman kolam hingga minus 13 m LWS, PT TPS berusaha yakinkan dunia bahwa TPS telah mampu mendukung rute direct vessel melalui ajang pameran asosiasi pelabuhan se-dunia di Nusa Dua Bali.

PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS) perusahaan patungan antara PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dan Dubai Port World menjadi salah satu peserta pameran asosiasi pelabuhan se-dunia, atau The 30th International Association of Ports and Harbors (IAPH) World Port Conference di Nusa Dua, Bali Mei lalu.

"Merupakan kesempatan yang sangat baik bagi TPS untuk mengikuti ajang pameran berkelas internasional untuk mempromosikan jasa layanan kami serta untuk memperluas jaringan kami, dengan harapan tingkat kunjungan direct vessel meningkat seperti diketahui bahwa saat ini PT TPS memiliki kedalaman kolam hingga minus 13 m LWS, dan tiga unit Container Crane (CC) dengan jangkauan hingga 16 row serta twinlift sudah beroperasi penuh," terang M. Solech, Public Relations PT TPS disela-sela acara pameran. "Dari pameran ini tentu saja, kami berharap dapat menambah pangsa pasar baru," tambahnya.

Seperti diketahui, IAPH merupakan sebuah organisasi internasional yang didirikan pada tahun 1956 dan berkantor di Jepang. Organisasi ini merupakan aliansi global pelabuhan dengan anggota 170 pelabuhan yang tersebar di seluruh dunia. IAPH juga memiliki 138 anggota asosiasi dari berbagai latar belakang bisnis yang berhubungan dengan industri kemaritiman dan pelabuhan di 90 negara di seluruh dunia.

Indonesia ditunjuk sebagai tuan rumah dan Pelindo I, II, III, dan IV sebagai pelaksananya. Selain pameran, acara yang berlangsung selama lima hari tersebut juga menyelenggarakan konferensi yang membahas seputar isu strategis pelabuhan di Indonesia dan bisnis maritim secara global.

Ada enam tema besar terkait dengan zona ekonomi eksklusif, konektivitas hinterland dan multimodal logistik, evolusi industri pengiriman dan rute pengapalan, jaringan transport kelautan dan inovasi pelabuhan, kolaborasi antar pelabuhan, dan salah satu sesi unggulan adalah transformasi maritim Indonesia sebagai materi yang dibicarakan dalam seminar yang dibuka oleh Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman Luhut Binsar Panjaitan.

Konferensi Kepelabuhanan Dunia IAPH ke-30 tersebut dihadiri oleh sekitar 600 delegasi lebih dari 50 negara, termasuk pejabat pemerintah, operator dan asosiasi dibidang kepelabuhanan, logistik, dan kelautan, untuk berbagi pengalaman dan mendiskusikan masalah-masalah tertentu yang dihadapi oleh pelabuhan. Selanjutnya, untuk kegiatan konferensi Asosiasi Kepelabuhanan Internasional telah terpilih sebagai tuan rumah untuk IAPH ke-31, yakni Port Of Baku Azerbaijan. (Manyar)

KENALKAN DUNIA MARITIM KEPADA GENERASI MUDA

Pelindo III menggelar program bertajuk Pelindo III Goes to Campus di Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Almamater Wartawan Surabaya (Stikosa AWS). Stikosa-AWS terpilih menjadi kampus pertama dalam pelaksanaan Pelindo III Goes to Campus tahun 2017 ini. Kegiatan yang diselenggarakan pada pertengahan Mei lalu merupakan wujud kepedulian Pelindo III terhadap pemuda penerus bangsa sekaligus sebagai sarana pengenalan dunia kepelabuhanan kepada mahasiswa.

Tema yang diusung dalam penyelenggaraan kegiatan ini adalah "Pelindo III dan Perkembangan Bisnis di Era Konvergensi Media", dengan menghadirkan tiga pembicara yakni Sekretaris Perusahaan Pelindo III Faruq Hidayat, VP Corporate Communication Pelindo III Widyaswendra, dan Wakil Ketua 1 Stikosa AWS Jokhanan Kristiono. Kegiatan Pelindo III Goes to Campus dibuka oleh Direktur SDM dan Umum Toto Heli Yanto dan

Sekretaris Perusahaan Pelindo III Faruq Hidayat Secara Simbolis memberikan Bantuan Sarana Pendidikan



disemarakkan dengan pameran foto dengan tema "Geliat Bisnis di Pelabuhan Tanjung Perak".

Sebelumnya kegiatan serupa juga telah Pelindo III lakukan di beberapa universitas yang ada di Indonesia pada tahun lalu, diantaranya adalah Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) Surabaya, Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo, Universitas Diponegoro (UNDIP), Universitas Udayana Bali, Universitas Nusa Cendana (Undana), Universitas Kristen



Peserta Seminar Pelindo III Goes to Campus Menyanyikan Lagu Indonesia Raya

Artha Wacana Instansi dan Universitas Padjajaran (UNPAD).

Sekretaris Perusahaan Pelindo III Faruq Hidayat menuturkan Program Pelindo III Goes to Campus ini merupakan wujud dukungan Pelindo III dalam pengenalan dunia kemaritiman kepada generasi muda, serta mendukung upaya pemerintah dalam mensukseskan program Tol Laut. "Jadi selain mendukung pemerintah kami juga ingin mengedukasi dan berbagi pengetahuan seputar perkembangan

bisnis kemaritiman," imbuhnya.

"Pemilihan perguruan tinggi dan mahasiswa sebagai sasaran penyampaian informasi tak lepas dari peran kami mengeksplorasi peran generasi muda sebagai penyokong maritim Indonesia dimasa depan, dalam menentukan performa daya saing bangsa" sambung Widyaswendra VP Corporate Communication Pelindo III.

"Dalam kegiatan ini mahasiswa bisa langsung berinteraksi dengan pelaku dibidang bisnis kepelabuhan,

jadi mereka selain mendapatkan ilmu yang diajarkan selama kuliah, mereka bisa menambah wawasan kemaritiman melalui kegiatan ini," imbuhnya.

Selain itu, serangkaian kegiatan juga disiapkan untuk mendukung pelaksanaan Pelindo III Goes to Campus, diantaranya pembagian doorprize untuk partisipan seminar dengan menjawab pertanyaan seputar kemaritiman dan pemberian hibah bina lingkungan berupa bantuan sarana pendidikan. (Intan)

KOMITMEN TANJUNG INTAN STOP PUNGGLI

Dalam rangka program pencegahan pungutan liar di lingkungan Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap, maka Pelindo III menggandeng tim Satuan Tugas Sapu Bersih Pungutan Liar (Saber Pungli) Kabupaten Cilacap untuk menjadi narasumber kegiatan Focus Group Discussion (FGD) di Operation Room Kantor Pelindo III Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap pada pertengahan Mei lalu. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya pemberantasan pungli dan penanganan isu Operasi Tangkap Tangan (OTT) di lingkungan Pelabuhan Tanjung Intan. Tim Saber Pungli mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2016 yang mempunyai tugas melaksanakan pemberantasan pungutan liar secara efektif dan efisien dengan mengoptimalkan pemanfaatan personil, satuan kerja, dan sarana prasarana, baik yang berada di kementerian atau lembaga maupun pemerintah daerah. Hadir dalam kesempatan tersebut, Kepala Satuan Reserse dan Kriminal Polres

Cilacap, AKP Agus Supriadi dan Kepala KSOP Kelas II Kabupaten Cipacap, Anasro Amin, yang sekaligus menjadi narasumber dalam kegiatan tersebut serta segenap stakeholder dan asosiasi yang ada di lingkungan Pelabuhan Tanjung Intan.

General Manager Pelindo III Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap, Ali Sodikin saat memberikan sambutan menyampaikan bahwa dengan berlakunya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2016 diharapkan segenap instansi dan stakeholder khususnya yang ada di lingkungan Pelabuhan Tanjung Intan dapat saling bersinergi dan berkoordinasi untuk mendukung program anti gratifikasi dan anti pungli di lingkungan kerja. "Kiranya dengan adanya FGD ini dapat meningkatkan pemahaman kita terkait apa saja yang termasuk dalam golongan gratifikasi dan dapat menghindari hal – hal tersebut," tuturnya.

Kepala KSOP Kelas II Kabupaten Cipacap, Anasro Amin menyampaikan mengenai tugas pokok KSOP

sebagai otoritas pelabuhan yaitu melaksanakan pengawasan dan penegakan hukum di bidang keselamatan dan keamanan pelayaran, koordinasi kegiatan pemerintahan di pelabuhan serta pengaturan, pengendalian dan pengawasan kegiatan kepelabuhanan pada pelabuhan yang diusahakan secara komersial. "Saya sangat mendukung kegiatan ini sehingga kita semua dapat menyamakan persepsi terkait isu pungli yang sangat kental di lingkungan pelabuhan," jelasnya.

Di akhir acara, diadakan sesi tanya jawab oleh seluruh tamu undangan yang hadir dan dijawab secara lugas oleh Kepala Satuan Reserse dan Kriminal Polres Cilacap, AKP Agus Supriadi sehingga seluruh tamu undangan yang hadir dapat benar-benar memahami dan tercipta persamaan persepsi tentang upaya pemberantasan pungli dan penanganan isu Operasi Tangkap Tangan (OTT) di lingkungan Pelabuhan Tanjung Intan. (Manyar)

Suasana Diskusi





Serah Terima Jabatan kepada Dirut Baru Ambapers

DIRUT BARU NAHKODAI AMBAPERS

Pucuk pimpinan PT Ambang Barito Nusapersada resmi berganti dari Khairil Anwar ke Syaipul Adhar. Proses pergantian tersebut melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Ambang Barito Nusapersada dan serah terima jabatan.

Acara Serah Terima Jabatan Direktur Utama dilaksanakan pada akhir Mei lalu bertempat di kantor PT Ambapers dengan dihadiri oleh Pemegang Saham PT Pelindo III dan PT Bangun Banua Kalimantan Selatan, dan jajaran BOD, BOC.

"Pergantian adalah sesuatu yang wajar di dalam perseroan, pergantian bisa dilakukan oleh pemegang saham untuk promosi jabatan ataupun rotasi jabatan yang berhubungan dengan regenerasi. Dan kebetulan Khairil Anwar sekarang ini mendapat tugas baru sebagai Komisaris Utama PT Bangun Banua Kalimantan Selatan," ungkap Toto Heliyanto Komisaris Utama PT Ambapers yang juga merupakan Direktur SDM dan Umum Pelindo III.

Direktur Eksekutif PT Ambapers Nugroho Dwi Priyohadi menambahkan dengan pergantian Direksi yang baru tentunya diharapkan akan dapat membawa Ambapers menjadi semakin maju dan lebih baik lagi, sehingga semakin besar peran yang telah

diberikan Ambapers untuk kemajuan masyarakat bumi Banua Kalimantan Selatan.

"Pak Khairil sebagai Dirut yang lama dipandang punya banyak terobosan dan prestasi selama menjabat di Ambapers, dan mendapatkan penugasan baru di perusahaan induk PT Bangun Banua Kalimantan Selatan, sehingga posisi beliau digantikan oleh Pak Syaipul yang juga pengalaman dalam bisnis batu bara. Ini pertanda positif bahwa perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan alur, mendapatkan penyegaran direksi yang berlatar belakang pertambangan," ungkap Nugroho.

Perlu diketahui bahwa pada tahun 2016, PT Ambapers berkontribusi kepada pemda provinsi dalam bentuk PAD tidak kurang dari 26 milyar, dan mendapatkan penghargaan dari Kantor Pajak Pratama Banjarmasin sebagai wajib pajak patuh dengan kontribusi milyaran rupiah setiap tahun. PT Ambapers di bawah kepemimpinan Khairil juga melakukan inisiasi Membangun Peradaban Sungai yang monumental dalam buku Kisah Sukses Tol Sungai Indonesia terbit bulan Maret 2017 bersamaan dengan HUT 13 PT Ambapers dan mendapatkan apresiasi sangat positif dari Kementerian Perhubungan, Jakarta.

Dalam kesempatan itu Khairil mengucapkan terima kasih atas

dukungan yang diberikan selama memimpin Ambapers dan kerjasama yang dibangun selama ini diharapkan akan semakin kuat. Ia berharap Ambapers akan semakin sukses lagi setelah dipimpin Bapak Syaipul.

Sementara itu, dalam kesempatan yang sama Syaipul Adhar sebagai Direktur Utama PT Ambapers yang baru saja menjabat mengungkapkan akan bergerak cepat melaksanakan program kerja yang ada sehingga Ambapers yang selama ini sebagai penyumbang terbesar kontribusi penyetoran Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Kalimantan Selatan bisa semakin lebih baik lagi.

"Saya terbiasa bekerja cepat, sehingga kita semua perlu untuk bahu membahu meningkatkan percepatan gerak bisnis perusahaan, sehingga berkontribusi semakin baik bagi pemerintah, di daerah maupun pusat," ungkap Syaipul.

Pergantian Direktur Utama diharapkan akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan tentunya dilakukan untuk lebih memperkuat ruang lingkup bisnis perseroan dalam menghadapi tantangan di era persaingan pasar bebas dan teknologi yang semakin cepat serta untuk lebih menerapkan tata kelola perusahaan yang lebih baik atau Good Corporate Governance. (Manyar)

MUSYAWARAH PUSAT SPPI III TETAPKAN KETUA BARU

Pada tanggal 1 Mei yang lalu seluruh buruh/pekerja sedunia sedang merayakan hari buruh Internasional (MAY DAY) dan tindak ketinggalan pula di Indonesia, pada tanggal tersebut diadopsi oleh Pemerintah RI dengan diterbitkannya Perpres, menjadi Hari Buruh Nasional dan hari libur nasional. Sejarah perjuangan buruh di Indonesia sangatlah panjang dan ada sejak zaman kolonial Belanda. Peranan buruh/pekerja dalam suatu perusahaan baik industri jasa maupun manufaktur sangatlah vital, mereka adalah tulang punggung dalam suatu industri dan tidak dapat diabaikan begitu saja. Untuk itu buruh/pekerja harus dirawat, dimanusiakan, dikembangkan pengetahuan dan keterampilannya dan dijamin kesejahteraannya. Investasi perusahaan akan hal tersebut akan berbanding lurus dengan peningkatan produktifitas dan etos kerja.

Dari tahun ke tahun, bagaikan suatu tradisi Mayday biasanya dirayakan oleh buruh dengan

turun ke jalan untuk melakukan demonstrasi menuntut keadilan dan hak-hak buruh. Menurut penulis peringatan Mayday tidak harus dilakukan seperti itu, tapi bisa dilakukan dengan cara aksi damai seperti melaksanakan bansos, apel, menggelar acara dialog dengan pengusaha dll. Jadikan Mayday sebagai momentum bagi buruh untuk memberikan karya terbaiknya, inovasi dan peningkatan produktifitas kerja bagi perusahaan yang pada gilirannya apabila perusahaan maju dan berkembang maka kesejahteraan buruh juga akan meningkat.

Demikian juga halnya Serikat Pekerja Pelabuhan Indonesia III (SPPI III), dengan semangat hari buruh SPPI III mengadakan Musyawarah Pusat (MUSPUS) yang merupakan agenda rutin setiap tiga tahun sekali. Muspus kali ini dilaksanakan di tanah Borneo tepatnya di Kota Banjarmasin, Kalsel. Acara Muspus dilaksanakan pada tanggal 7-8 Mei dan dihadiri oleh seluruh Dewan

Peserta Muspus SPPI III





Suasana Muspus SPPI III

Perusahaan” sesuai dengan tagline SPPI III yaitu smart partnership. Dalam rangkaian acara Muspus terasa istimewa karena dihadiri oleh Direktur Teknik dan Informasi Komunikasi, Husein Latief yang memberikan arahan dan pengantar tentang kondisi perusahaan saat ini, bisnis perusahaan ke depan serta peluang bisnis yang bisa diambil untuk pengembangan perusahaan serta sekumit visi dari nahkoda baru Pelindo III Ari Askhara, sekaligus beliau juga didaulat untuk membuka Muspus kali ini. Tidak ketinggalan juga untuk memberikan pencerahan kepada peserta Muspus, dihadirkan juga Pengurus Federasi Serikat

Pekerja Sinergi BUMN untuk berbagi ilmu dan pengalamannya.

Kalau boleh merangkul tentang isu –isu yang berkembang atau yang seksi dalam muspus kali ini yaitu keinginan pekerja agar pemegang saham tidak memperpanjang kerjasama kepemilikan PT.TPS dengan pihak asing, perbaikan kesejahteraan pekerja, usia pensiun sampai 58 tahun, serta optimisme pekerja Pelindo III group di bawah arahan nahkoda baru.

Secara umum pelaksanaan Muspus kali ini berjalan dengan tertib, lancar dalam suasana keakraban dan demokratis dan tidak ada kegaduhan-kegaduhan

yang berarti. Dalam suasana yang demokratis akhirnya Muspus Menetapkan Perubahan AD/ART, GBHO dan secara aklamasi menerima laporan pertanggungjawaban ketua umum sebelumnya. Adapun acara pokok Muspus yaitu terpilihnya Pasangan Ketua dan Wakil Ketua Umum saudara Abdul Rofid Fanany dan Muhammad F. Malik. Selamat kepada Ketua dan Wakil Ketua Umum terpilih semoga bisa membawa amanah dari semua pekerja dan dapat menjadi mitra yang cerdas bagi manajemen dalam memajukan perusahaan dan menyejahterakan pekerja. Good luck (Rio Dwi Santoso, Sekjen DPP SPPI III)



Suasana Rapat RIP Benoa

RENCANA INDUK PELABUHAN BENOA BERJALAN LANCAR

Proses pengesahan Rencana Induk Pelabuhan (RIP)

Benoa yang masih dikaji oleh Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman, Kementerian Perhubungan, Pemerintah Kota Denpasar dan DPRD Kota Denpasar guna mendapat rekomendasi Walikota perlahan-lahan mendapatkan titik terang. Pada sidang konsultasi publik yang diselenggarakan di Gedung DPRD Kota Denpasar pada Mei lalu terdapat beberapa titik temu atas kendala yang dihadapi setelah sebelumnya rapat diawali dengan pemaparan draft RIP Benoa oleh Kepala Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Benoa.

Mengacu draft RIP Benoa serta Pasal 24 Perda Kota Denpasar Nomor 27/2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Denpasar Tahun 2011-2031 keduanya mempunyai kesamaan bahwa Pelabuhan Benoa dikembangkan dan diperluas

melalui reklamasi seluas 143 Ha, namun terdapat perbedaan yang terletak digambar pemanfaatan zonasi sebagaimana draft RIP zonasi pemanfaatan Pelabuhan Benoa telah disesuaikan dengan aspek keselamatan pelayaran sedangkan lampiran gambar Peta Rencana Pola Ruang Wilayah Kota Perda yang dimaksud masih belum mengadopsi perubahan dari sisi keselamatan pelayaran.

Direktur Teknik dan Teknologi Informasi Pelindo III, Husein Latief mengatakan bahwa pada proses pembuatan RIP aspek keselamatan merupakan hal yang utama dan menjadi prioritas dibandingkan dengan aspek-aspek lain seperti operasional dan komersial.

"Dengan adanya peningkatan ukuran kapal cruise yang sandar dan kebutuhan lahan yang semakin meningkat guna menunjang operasional, maka diperlukan penyesuaian terhadap pemanfaatan

zonasi yang telah tercantum dalam lampiran Perda Kota Denpasar," imbuhnya.

Terkait dengan perbedaan di atas, rapat menghasilkan beberapa opsi yang dapat menjadi jalan keluar permasalahan, diantaranya adalah melakukan revisi atas gambar Peta Rencana Pola Ruang Wilayah Kota Perda yang memuat gambar pemanfaatan zonasi atau meminta diterbitkan peraturan hukum misalnya berupa Peraturan Presiden (Perpres) yang mengakomodir perbedaan gambar diantaranya keduanya sebagaimana pernah dilakukan hal serupa terhadap Jalan Tol Bali Mandara dengan Perpres 45/2011 tentang Rencana Tata Ruang Kawasan Perkotaan Denpasar, Badung, Gianyar, dan Tabanan yang telah diubah dengan Perpres 51/2014 tentang Perubahan atas Perpres 45/2011 tentang Rencana Tata Ruang Kawasan Perkotaan Denpasar, Badung, Gianyar, dan Tabanan. (Manyar)

PARTISIPASI AKTIF PELINDO III TANGGULANGI POLUSI DI LAUT

Pelindo III melalui Pelabuhan Benoa berkesempatan menjadi fasilitator dalam acara Regional Marine Pollution Exercise (Regional Marpollex) 2017. Kegiatan yang diselenggarakan selama empat hari pada pertengahan Mei lalu diikuti oleh beberapa negara diantaranya Indonesia yang sekaligus menjadi tuan rumah, Filipina, Jepang dan beberapa peneliti dari Malaysia, Brunei Darussalam, Singapura, Vietnam dan Amerika Serikat.

Upacara pembukaan kegiatan Marpollex dilaksanakan di Dermaga Timur Pelabuhan Benoa oleh Head of Delegation (HOD) Indonesia Capt. Jonggung Sitorus, HOD Filipina Commodore Joel Sarsiban Garcia serta HOD Jepang Capt. Nobuhisa Kaneko. Acara dilanjutkan dengan beberapa acara conference seperti press conference di Kantor Distrik Navigasi Kelas II Pelabuhan Benoa

serta acara pre-sail conference, task group conference, controller conference, communication conference dan table top exercise yang dilaksanakan di Terminal Penumpang Domestik Pelabuhan Benoa.

Pada hari kedua kegiatan dilanjutkan dengan latihan penanggulangan tumpahan minyak di laut dengan menggunakan konsep real-situation scenario yang terdiri dari beberapa operasi seperti halnya surveillance, security, firefighting, rescue, oil spill response, shoreline clean up dan evaluasi.

Menurut keterangan Direktur Kesatuan Penjagaan Laut dan Pantai (KPLP) Capt. Bapak Jonggung Sitorus Latihan Marpollex sendiri bertujuan untuk penanggulangan pencemaran minyak yang mengklasifikasikan tingkat risiko atau bahaya menjadi beberapa

macam, yakni: Tier I, yang mana pencemaran minyak tersebut dalam tingkat lokal dan Syahbandar setempat menjadi koordinator misi penanggulangan; Tier II, yang mana pencemaran minyak tidak dapat diatasi oleh tingkat lokal dan Syahbandar Koordinator di Pelabuhan Kelas Utama menjadi koordinator misi penanggulangan dalam tingkat daerah; dan Tier III, yang mana pencemaran minyak tidak dapat ditanggulangi oleh tingkat lokal dan daerah sehingga menjadi permasalahan nasional. Pada tingkat ini Direktur Jenderal Perhubungan Laut menjadi koordinator misi.

Indonesia mempunyai beberapa peraturan dalam hal perlindungan lingkungan maritim, seperti halnya diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2010 tentang Perlindungan Lingkungan Maritim, Peraturan Presiden Nomor 109 Tahun 2006 tentang Penanggulangan Keadaan Darurat akibat Tumpahan Minyak di Laut, serta Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 58 Tahun 2013 tentang Penanggulangan Pencemaran di Perairan dan Pelabuhan. Kesemuanya menjadi acuan bagi para stakeholder dalam kegiatan hilir atau usaha pengangkutan minyak bagi badan hukum privat seperti Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS), Badan Usaha Pelabuhan (BUP), para pemilik/pengelola Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) khusus oil and gas serta acuan bagi Pemerintah yang diwakili oleh SKK Migas, Kesyahbandaran pada Pelabuhan Kelas Utama dan KSOP pada pelabuhan selain Kelas Utama agar usaha pengangkutan minyak selaras dengan perlindungan lingkungan maritim. (Manyar)

Upacara Pembukaan kegiatan Marpollex di Dermaga Timur Pelabuhan Benoa





Sambutan GM Pelindo III Tanjung Emas Agus Hermawan Pada Acara Coffee Morning

COFFEE MORNING AJANG SILAHTURAHMI SELURUH UNSUR MARITIM

Pelindo III melalui Pelabuhan Tanjung Emas Semarang menggelar acara Coffee Morning pada pertengahan Mei lalu di Ruang VIP Lantai II Terminal Penumpang. Acara yang dimulai pukul 09.30 WIB tersebut dihadiri oleh General Manager Pelindo III Agus Hermawan, Kepala KSOP Gajah Roseno dan Kepala Kejari Widiyanto Nugroho, serta para pejabat di Instansi Pemerintahan dan Pimpinan Perusahaan yang merupakan stakeholder Pelindo III.

Coffee Morning diawali dengan sambutan hangat dari Manajemen Pelindo III, sajian kopi beserta makanan kecil dengan dihadiri sedikitnya 50 orang dari berbagai instansi dan stakeholder.

"Coffee Morning ini nantinya

dilakukan secara rutin sebagai sarana berkoordinasi dan juga menjalin silaturahmi antara unsur maritim dengan Pemerintah Kota," kata Agus Hermawan dalam sambutannya. Agus juga mengajak seluruh instansi yang ada di Tanjung Emas dan stakeholder untuk bersama – sama mengembangkan Pelabuhan Tanjung Emas. "Saya optimis Tanjung Emas dapat berkembang seperti Pelabuhan Tanjung Priok dan Tanjung Perak," tambahnya.

Disisi lain, Kepala Kejari Widiyanto Nugroho juga menambahkan beberapa point penting, diantaranya mengenai tugas Kejari yang akan mengawal proses Perdata di wilayah Pelabuhan Tanjung Emas. "Kami akan mengawal dan memberikan bantuan hukum kepada Pelindo III," ucapnya

sebelum penandatanganan MoU.

Acara dilanjutkan dengan penandatanganan MoU antara Pelindo III dengan Kejari Kota Semarang, MoU tersebut menandakan terjalannya kerjasama kedua belah pihak terkait pengawalan hukum Perdata oleh Kejari Kota Semarang.

Selanjutnya, pengisi acara Dr. Herry Sinurat, ST, MMT, MH memberikan pencerahan mengenai proses Pengadaaan Barang dan Jasa sesuai dengan ketentuan, dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dengan peserta. Coffee morning yang telah diselenggarakan ini diharapkan mampu menambah pengetahuan para undangan dan mempererat tali silaturahmi dengan instansi dan stakeholder. (Manyar)

PARADE BUDAYA DAN PAWAI BUNGA 2017 PELINDO III RAIH PREDIKAT TERBAIK

Pelindo III Group kembali menorehkan prestasinya pada ajang peringatan hari jadi Kota Surabaya yang ke-724 melalui kegiatan Parade Budaya dan Pawai Bunga tahun 2017 yang telah diselenggarakan pada awal Mei lalu. Penghargaan atas kemenangan tersebut diberikan oleh Walikota Surabaya, Tri Rismaharini pada akhir Mei lalu bertempat di Balai Kota Surabaya.

Direktur Utama PT BJTI yang merupakan anak usaha Pelindo III, Putut Sri Muljanto menerima penghargaan dari Walikota Surabaya secara langsung. Putut menyebut penghargaan tersebut merupakan salah satu bukti bahwa Pelindo III Group memiliki sumber daya manusia yang kreatif dan berjiwa seni tinggi.

"Terima kasih kepada rekan-rekan tim yang terlibat dalam pembuatan parade bunga yang telah menuangkan ide-ide kreatifnya sehingga bisa memperoleh penghargaan. Pertahankan dan gali jiwa seni rekan-rekan untuk ajang parade bunga berikutnya," imbuhnya.

Parade budaya dan pawai bunga ini tidak hanya diikuti oleh dinas di Pemkot Surabaya, namun dunia usaha di wilayah Surabaya dan Jawa Timur juga turut berpartisipasi. Pada ajang parade budaya dan pawai bunga Pelindo III mengusung ikon lomba-lomba yang memiliki arti persahabatan.

Pemberian penghargaan tersebut juga dibarengi dengan penghargaan lomba lainnya diantaranya lomba kebersihan dan kreatifitas lingkungan

rumah susun pemerintah Kota Surabaya; lomba ketertiban dan keamanan lingkungan rumah susun pemerintah Kota Surabaya; lomba pemilihan abdi yasa teladan tingkat Kota Surabaya; dan lomba sistem tata kearsipan kategori dinas/badan/bagian, kecamatan dan kelurahan.

Dalam sambutannya pada peringatan hari jadi Kota Surabaya, Tri Rismaharini mengatakan Surabaya saat ini lebih maju bahkan sudah ada di peta dunia dan warga negara dunia sudah mengenal Kota Surabaya.

"Surabaya kini sudah ada di peta dunia. Surabaya sudah bisa berajar dengan kota di negara-negara lain. Surabaya telah didatangi ribuan tamu dari luar negeri termasuk pada event UN Habitat 2016 tahun lalu," jelas Risma. (Lamong)

Dirut PT BJTI Putut Sri Muljanto (kiri) Menerima Penghargaan dari Walikota Surabaya Tri Rismaharini (kanan)



PERMUDAH TRANSAKSI DENGAN KARTU MULTIFUNGSI

Pelindo III terus berupaya untuk memberikan kemudahan bagi pegawainya dalam hal pembayaran. Kemudahan tersebut dilakukan dengan menerbitkan kartu multifungsi pegawai yang dapat digunakan sebagai Transaksi Tap Cash untuk melakukan pembayaran di Merchant, termasuk pembayaran tol dan belanja di Merchant; Top Up Tap Cash dapat dilakukan di anjungan tunai mandiri (ATM), Mesin Electronic Data Capture Top Up, SMS Banking BNI, Mobile Banking BNI, atau Merchant yang bekerjasama untuk menerima Top Up; Transaksi Tap Cash dengan menggunakan saldo yang di Top Up secara mandiri oleh masing-masing Pegawai di Mesin Top Up Center.

Pembuatan kartu tersebut dilakukan antara Pelindo III dengan BNI yang dituangkan dalam penandatanganan perjanjian kerjasama kartu multifungsi ID Card BUMN pada pertengahan Mei lalu di Kantor Pusat Pelindo III. Dari pihak Pelindo III oleh Direktur SDM dan Umum Toto Heliyanto dan dari BNI oleh

Direktur Hubungan Kelembagaan dan Transaksional Perbankan Susi Adi Sulistyowati.

Dalam sambutannya, Toto Heliyanto menjelaskan bahwa pembuatan Kartu ID Card BUMN ini merupakan suatu sinergi antar BUMN yang direncanakan oleh Kementerian BUMN karena kita sebagai BUMN harus sinergi dalam bentuk apapun. "Oleh karena itu, nanti kita semua akan memakai kartu multifungsi ini yang bisa digunakan sebagai access control di ruangan kantor, merchant dan pembayaran tol (tap cash)," imbuhnya.

Lebih lanjut, untuk pembuatan kartu, Pelindo III tidak mengeluarkan biaya sepeserpun. Kerjasama dengan BNI dilakukan karena kita sudah kerjasama payroll sehingga bisa lebih memudahkan. Untuk sementara kartu multifungsi ini akan digunakan di Pelindo III dan nantinya akan dikembangkan ke anak perusahaan katanya. "Semoga kerjasama ini bisa berlanjut dengan kerjasama lainnya dan saya harap pemakaian kartu ini

dapat dipergunakan sebagaimana mestinya," jelasnya.

Sementara itu, Susi Adi Sulistyowati menjelaskan bahwa kartu ini tidak hanya digunakan sebagai tap cash untuk tol namun untuk merchant-merchant lain. "Harapan kami dengan fungsi ID card tersebut dapat menambah layanan kepada pegawai Pelindo III yang telah bekerja sama dalam hal payroll. Kedepannya akan kita lakukan pengembangan untuk mensinergikan kartu tersebut dengan BUMN Penerbangan. Sehingga kita bisa memberikan kontribusi lebih kepada nasabah," tuturnya.

"BNI juga akan membantu pengelolaan pembayaran jasa kepelabuhanan yang lebih efisien dan efektif. Dalam waktu dekat akan dilakukan terkait import terlebih dahulu dimana semua transaksi perbankan di pelabuhan dilakukan secara non tunai sehingga dapat menghindari pungutan liar dan mengurangi risiko uang palsu," pungkasnya. (Lamong)

DirSum Pelindo III Toto Heliyanto (kiri) dan Direktur Hubungan Kelembagaan dan Transaksional Perbankan BNI (kanan) Susi Adi Sulistyowati Menunjukkan Perjanjian Kerjasama Kartu Multifungsi.



MASUK TERMINAL JAMRUD WAJIB TUNJUKKAN RFID



Deputi Bidang Operasi Pelindo III Tanjung Perak Daru Wicaksono (kanan) bersama Pengguna Jasa Menunjukkan kartu RFID

Manajemen Pelabuhan Tanjung Perak serius melakukan penertiban kembali terhadap pemangku kepentingan yang hendak masuk di Terminal Jamrud Pelabuhan Tanjung Perak yang merupakan area ISPS-Code (International Ship & Port Facility Security Code).

Hal tersebut didasari oleh penerapan standart ISPS-Code yang tertuang dalam part B, bab 16 tentang Rancangan Keamanan Fasilitas Pelabuhan, Klausul 16.12 : "Bahwa pada fasilitas pelabuhan harus memiliki sistem pengenalan untuk mengidentifikasi personel yang bekerja secara tetap maupun sementara, serta pengunjung".

Daru Wicaksono, Deputi Bidang Operasi Pelindo III Tanjung Perak menyampaikan bahwa tujuan penerapan sistem identifikasi dan pengendalian personil ini selain dalam rangka memenuhi mandatory dari ISPS-Code, juga untuk memastikan bahwa pegawai, pekerja, tamu, peralatan dan aset lainnya terjamin keamanan serta keselamatannya.

"Kami ingin meningkatkan pelayanan dengan memberikan fasilitas terminal yang nyaman dan

aman,"ungkap Daru.

Sebelumnya telah dilakukan sosialisasi terkait penerapan masuk Gate Terminal Jamrud wajib menggunakan ID-Card yang disebut dengan RFID (Radio Frequency Identification) pada saat sosialisasi peringatan Bulan K3 lalu.

Pendaftaran kartu tanda pengenal bagi para TKBM (Tenaga Kerja Bongkar Muat) yang berkegiatan di Terminal Jamrud yang mulai dibuka tanggal 15 Mei s/d 15 Juni 2017 dengan mengisi formulir pendaftaran terlebih dahulu dan menyertakan fotocopy KTP dan fotocopy kartu anggota Koperasi TKBM.

Terdapat dua klasifikasi kartu tanda pengenal yaitu Permanen dan Non Permanen (temporary), masa berlaku kartu tanda pengenal dua tahun, tidak diijinkan masuk ke dalam terminal jika tidak dilengkapi kartu tanda pengenal. Apabila pemegang ID Card keluar/ pindah dari instansi/perusahaan terdaftar, maka harus mengajukan laporan pindah/tidak aktif lagi pada instansi/perusahaan yang bersangkutan kepada PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Tanjung Perak untuk dinonaktifkan.

Adapun alur penggunaan RFID pada saat memasuki Gate

Jamrud, pekerja tersebut harus melakukan identifikasi dengan cara scan ID Card terlebih dahulu dan selanjutnya melakukan otentifikasi melalui biometric identification. Apabila identitas pekerja tersebut sudah teridentifikasi melalui mesin biometric, maka orang tersebut bisa memasuki terminal melalui turnstile/ pintu putar dalam satu putaran.

ID Card akan berfungsi jika digunakan oleh orang yang datanya terekam dalam ID Card. ID Card tidak bisa dipindahtangankan dan berfungsi simultan dengan proses scanning biometric.

Selain itu Pelindo III juga konsisten melakukan penertiban lingkungan kerja di lingkungan Pelabuhan Tanjung Perak dimana para Pekerja Bongkar Muat (PBM) wajib menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) seperti rompi, helm, safety shoes, dan alat pendukung lainnya. Kontrol terhadap penerapan wajib memakai APD setiap hari gencar dilakukan baik oleh petugas port security kita maupun himbauan lewat spanduk telah terpasang di tiap-tiap terminal.

Kahumas Pelindo III Tanjung Perak, Fernandes A. Ginting menghimbau pula kepada para pekerja yang hendak memasuki area terminal, khususnya bagi para pejalan kaki untuk dapat berjalan sesuai jalur pejalan kaki/pedestrian way.

"Pada saat berjalan di terminal agar tidak sambil mengoperasikan ponsel/handphone, dan menggunakan headset/handsfree,"ungkap pria yang akrab dipanggil Ginting ini.

Harapannya semua pemangku kepentingan yang berkegiatan dapat memahami, mengerti dan melaksanakan semua aturan yang ditetapkan oleh manajemen Pelabuhan Tanjung Perak demi kelancaran dan kenyamanan semua yang bekerja di dalam Pelabuhan Tanjung Perak tidak terkecuali pegawai Pelindo III sendiri. (Manyar)

KALI PERTAMA, STAR CLIPPER SINGGAH DI TANJUNG EMAS

MV Star Clipper yang memiliki berat 2.298 GRT memiliki bentuk seperti kapal Yatch, atau umumnya di Indonesia dikenal seperti Kapal Dewarucci. Ya, Star Clipper memiliki layar yang dapat berkembang bila berlayar di lautan.

Meski nampak tak sebesar kapal - kapal pesiar lain, namun daya tampung Star Clipper juga tak kalah banyak. Sejumlah 151 penumpang dan 75 kru kapal dapat diangkut Star Clipper ke berbagai tujuan. Kapal yang baru mengunjungi Indonesia pada Mei lalu untuk pertama kali tersebut tiba pukul tujuh pagi dan lepas tali pukul tujuh

malam. Dan Kota Semarang harus berbangga, karena termasuk salah satu kota yang disinggahi oleh Star Clipper. Sebelumnya Star Clipper mengunjungi Pulau Karimunjawa Jepara dan untuk tujuan selanjutnya giligenting di Pulau Madura.

Sebanyak 151 wisatawan berasal dari berbagai Negara, antara lain Jerman, Inggris, Perancis, Kanada, Amerika, Austria, Cheko, Belanda, Inggris, Filandia, Belgia, Italia dan Swiss. Menurut informasi, wisatawan tersebut sudah ingin berlayar dengan Star Clipper di tahun 2016.

Untuk wisata yang disuguhkan masih berpusat di Candi Borobudur

Magelang Jawa Tengah, dan untuk wisata kota Semarang juga masih berpusat di Lawangsewu dan sekitarnya, Kleteng Sampokong, dan Kota Lama yang jaraknya cukup dekat dari Pelabuhan Tanjung Emas.

Menurut General Manager Pelindo III Tanjung Emas Agus Hermawan, Star Clipper memiliki keunikan tersendiri dilihat dari bentuknya yang lain daripada yang lain. "Tanjung Emas boleh berbangga karena disinggahi oleh Kapal yang bentuknya seperti Kapal Pinisi, menjadi daya tarik tersendiri bagi kami," ucapnya. (Manyar)

Wisatawan Mancanegara Debarkasi di Pelabuhan Tanjung Emas





MS Paul Gauguin Kunjungi Lombok

PERDANA, MS PAUL GAUGUIN SINGGAH DI LOMBOK

MS Paul Gauguin tiba di Lombok melalui Pelabuhan Lembar pada pertengahan Mei lalu. Kapal yang memiliki panjang 153,63 meter tersebut membawa 275 wisatawan dengan 213 kru. Dengan kapal pesiar yang memiliki 166 kabin tersebut pada Paul Gauguin, penumpang bisa mengunjungi lima pulau sekaligus dalam satu pekan. Kapal MS Paul Gauguin merupakan kapal pesiar kelas luxury. Kapal ini tiba di Pelabuhan Lembar pukul 09.00 WITA dan berangkat pukul 17.30 WIB. Sebelumnya kapal ini datang dari Pulau Komodo dengan tujuan Benoa Bali.

General Manager Pelindo III Lembar Baharuddin menyampaikan bahwa penumpang kapal kali ini diajak ke lokasi wisata yang ditawarkan travel agen dengan rute yang berbeda-beda ada yang ke Senggigi, Wisata Air

Terjun, Narmada, Handy Craft dan berbelanja oleh-oleh di Kota.

Lombok merupakan tujuan lokasi destinasi wisata yang menarik baik dari wisata bahari maupun historis. Untuk itu Pelindo III sebagai salah satu BUMN yang menangani kepelabuhan, telah melakukan Groundbreaking Pelabuhan Terminal Gili Mas. Pembangunan Terminal Gili Mas ini merupakan pengembangan dari Pelabuhan Lembar sendiri. Terminal Gili Mas memiliki panjang dermaga 480 Meter, dilengkapi dengan berbagai fasilitas ruang tunggu domestik dan internasional, dermaga untuk kapal yacht, fasilitas tersebut disediakan agar dapat memberikan pelayanan dan kenyamanan bagi wisatawan. "Dengan kunjungan wisatawan di Pulau Lombok, secara tidak langsung akan meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar,

tidak hanya dengan mengefektifkan kinerja bongkar muat logistik, namun juga pada sektor pariwisata dengan menarik lebih banyak turis domestik maupun mancanegara untuk terus datang," imbuh Baharuddin.

Sementara itu, hasil dari kunjungan kerja Menteri Perhubungan Budi Karya ke Gili Mas adalah mengeluarkan ijin reklamasi dan meminta agar pembangunan Terminal Gili Mas dipercepat sehingga bisa beroperasi penuh pada Mei 2019.

Lebih lanjut, di tahun 2017 Provinsi Nusa Tenggara Barat sudah menargetkan kunjungan wisatawan sebanyak 3,5 juta, atau naik 500 ribu dari tahun 2016 yang ditargetkan 3 juta wisatawan. Dengan peningkatan target ini, Pelabuhan Lembar yang merupakan pintu masuk kapal-kapal pesiar terus berupaya untuk berbenah. (Manyar)

DUKUNG PENELITI BELIA ICYS DI STUTTGART

International Conference Of Young Scientists (ICYS) 2017 di Stuttgart Jerman adalah ajang lomba para Peneliti Muda Internasional. Adalah Gusti Salsabila dan Sabrina Salwa Sabila siswi SMAN 1 Sampit yang awalnya meraih Medali Perak bidang "Life Sciences" mengangkat riset pengobatan tradisional Dayak dengan judul "The Utilization of Dayak's Ancient Plant Kalapapa (Vitek Pubescens) as a Natural Medicine for Tonsilitis" dalam ajang Lomba Peneliti Belia (LPB) Tingkat Nasional di Jakarta pada Nopember 2016 silam. Berawal dari prestasi itu kedua siswi berprestasi ini mengikuti seleksi Tingkat Internasional oleh Center For Young Scientists (CYS) dan Indonesia International Institute for Life Sciences (I3L).

Pada seleksi tingkat internasional, Pelindo III memberikan dukungan dana untuk keberangkatan peneliti belia ini ke ajang ICYS di Stuttgart

Jerman selama satu minggu pada April lalu yang akhirnya meraih penghargaan Khusus "Life Sciences" dengan judul riset "Kalapapa Dayak's Ancient Plant as a Potential Natural Cure for Tonsil" meneliti obat tradisional Dayak, dan bersama para peneliti belia lainnya dari Indonesia mereka mengibarkan bendera Merah putih di Stuttgart Jerman.

"Kami bangga dan mendukung atas prestasi yang diraih peneliti belia ini, Pelindo III berharap melalui bantuan ini dapat memberikan kesempatan kepada peneliti belia berlomba diajang internasional dan membawa harum nama daerah Sampit dan terlebih nama Indonesia di kancah Internasional. Sayang sekali hanya karena terkendala dana mereka kehilangan kesempatan itu, maka disinilah peran Pelindo III," ujar Agus General Manager Pelindo III Sampit pada saat menyerahkan bantuan Program Bina Lingkungan

Pelindo III yang di SMAN 1 Sampit.

Pada kesempatan tersebut Dharma Setiawan selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Sampit menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Pelindo III, "Kami sungguh merasakan perhatian yang besar dari Pelindo III kepada SMAN 1 Sampit selama ini, Pelindo III adalah BUMN yang peduli akan dunia pendidikan melalui Program Bina Lingkungannya, terima kasih Pelindo III atas dukungan yang begitu besar kepada siswi kami, harapan kita bersama dimasa depan menjadi Peneliti Indonesia yang memberi manfaat kepada masyarakat dan bangsanya, semoga Pelindo III semakin jaya," ungkapnya dalam sambutan penyerahan simbolis bantuan Program Bina Lingkungan kepada siswi berprestasi sekaligus menyerahkan piagam penghargaan kepada Pelindo III atas dukungan dan kepeduliannya selama ini. (Manyar)

Para Peneliti Belia dari Indonesia





Dirsum Pelindo III, Toto Heliyanto (kiri) secara Simbolis Memberikan Bantuan Dana Hibah.

PROGRAM KBL, WUJUD NYATA PELINDO III HADIR UNTUK NEGERI

Pelindo III memiliki dua tanggung jawab sosial sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Peran dan tanggung jawab sosial ini diimplementasikan menjadi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) seperti yang diatur dalam Permen-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.

Sepanjang tahun 2016, Pelindo III telah merealisasikan penyaluran program kemitraan sejumlah Rp14,25 miliar dan penyaluran program bina lingkungan sejumlah Rp 21,40 miliar. Sedangkan pada triwulan I tahun 2017 untuk program kemitraan telah terealisasi sejumlah Rp 735 juta dari Rp49,7 miliar yang dianggarkan dan untuk program bina lingkungan telah terealisasi Rp5,77 miliar dari total anggaran Rp 55,5 miliar.

Sesuai Peraturan Menteri BUMN RI Nomor:PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor:PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan

Badan Usaha Milik Negara, biaya pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran dan promosi mitra binaan dibebankan pada Program Kemitraan.

Sementara itu, pada pertengahan Mei lalu PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) kembali menyalurkan Dana Hibah Bina Lingkungan tahun 2017 sebesar Rp 1,31 milyar untuk objek bantuan yang tersebar di Wilayah Jawa Timur antara lain: Surabaya, Sidoarjo, Gresik, Pasuruan, Malang, Blitar, Mojokerto, Nganjuk, Magetan, Ponorogo, Ngawi, Lamongan, Bangkalan, Pamekasan, dan Sumenep, dengan sektor yang dibantu meliputi: Pendidikan dan atau pelatihan senilai Rp. 360.000.000, Peningkatan Kesehatan senilai Rp. 17.500.000, Sarana dan Prasarana Umum senilai Rp. 288.500.000, serta Sarana Ibadah dengan nilai Rp. 651.000.000.

Keberhasilan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Pelindo III sendiri telah mendapatkan apresiasi dari pihak eksternal. Seperti pada tahun 2016 lalu, Pelindo III mendapatkan Penghargaan Pengembang UMKM Terbaik

Kategori BUMN Perhubungan Laut dari Universitas Sebelas Maret dan Penghargaan Sponsor Penanaman Terumbu Karang Serentak dari Korps Marinir TNI AL. Hal tersebut adalah salah satu bukti bahwa penanganan KBL di Pelindo III juga diakui secara luas. Tak cukup berhenti disitu, untuk memacu semangat para mitra binaan, Pelindo III juga rutin menyelenggarakan pemberian award kepada mitra binaan yang dinilai mensukseskan program kemitraan.

"Ini merupakan langkah serius kami untuk mensinergikan manfaat seluruh sektor PKBL yang ada, sehingga mampu memberikan hasil maksimal, bermanfaat bagi masyarakat serta dapat mendukung tujuan perusahaan," jelas Toto Heliyanto Direktur SDM dan Umum Pelindo III.

Diakhir sambutannya, Toto menekankan kepada penerima bantuan hibah Bina Lingkungan untuk melaksanakan amanah dan memanjatkan doa semoga kinerja Pelindo III semakin meningkat, sehingga ke depan bantuan semacam ini dapat ditingkatkan. (Berlian)

RS PHC CEPAT TANGGAP TANGANI KORBAN KEBAKARAN KAPAL



Penanganan Korban Kebakaran Kapal

Sejak Sabtu pagi (20/5) lalu, Tim Rumah Sakit PHC Surabaya sudah standby di Pelabuhan Tanjung Perak menyusul adanya kabar kecelakaan kapal KM Mutiara Sentosa I di perairan Pulau Masalembu, Sumenep, Madura. Ada dua gelombang kedatangan korban yang telah dievakuasi oleh tim RS PHC.

Gelombang pertama korban datang pada hari Sabtu pukul 10 malam. Dalam gelombang pertama ini terdapat 8 korban dengan kondisi luka ringan dan beberapa luka sedang. Kemudian setelah itu korban masih berdatangan lagi pada Minggu dini hari pukul 03.00 sebanyak 3 orang korban dengan kondisi luka ringan dan sedang.

Manajemen PT Pelindo Husada Citra (PT PHC) mendapatkan laporan pertama kali tentang kecelakaan kapal pada hari Jumat malam. "Setelah mendapat kabar itu, kami kemudian menyiapkan tim untuk pertolongan pertama di Gedung Gapura Surya Nusantara Pelabuhan Tanjung Perak untuk membantu tim dari Kantor Kesehatan Pelabuhan. Selain itu tim Instalasi Gawat Darurat (IGD) juga siap di RS PHC," ujar dr Agus Achmadi, Direktur Utama PT PHC.

Menurut dr Agus, ambulans telah disiapkan untuk stand by di gedung GSN Tanjung Perak. "Ada tim medis

kami yang ada di pelabuhan bertugas untuk memberikan penanganan cepat pada korban yang turun dari kapal. Yang membutuhkan perawatan lanjutan atau pemeriksaan tambahan dibawa oleh ambulans ke RS PHC", jelasnya lagi.

Berdasarkan informasi terakhir pada Minggu siang (21/5), terdapat 3 korban yang mengalami luka sedang dan menjalani rawat inap, 2 pasien telah mendapatkan perawatan di rumah dan 6 pasien penanganan rawat jalan.

Mulyono (51 tahun), salah satu korban kebakaran kapal mengatakan masih trauma ketika mengingat peristiwa tersebut. "Yang ada di dalam pikiran saya waktu itu adalah bagaimana caranya agar anak saya bisa selamat, karena ia adalah anak saya satu-satunya", ucapnya dengan nada sedih.

Kepada tim humas PT PHC, Mulyono menceritakan kronologi kebakaran KM Mutiara Sentosa I. Bersama anaknya Musa (17 tahun), ia bertolak dari Pelabuhan Tanjung Perak menuju Balikpapan pada hari Jumat (19/5) sekitar pukul 01.30. Sore harinya, kru kapal mengumumkan adanya kebakaran yang ada di dek kapal. "Saya sudah kebingungan waktu itu. Lantai bawah rasanya panas dan asap sudah menyebar kemana-mana, rasanya sesak.

Akhirnya saya putuskan untuk naik ke atas anjungan kapal. Karena kapal sekoci tidak muat, banyak penumpang terjun ke laut. Saya benar-benar melihat ibu-ibu yang menggendong bayinya juga ikut terjun ke laut. Akhirnya untuk menyelamatkan diri saya pun ikut terjun bersama anak saya", ceritanya.

Mulyono mengaku terombang-ambing di tengah laut selama 2-3 jam sebelum ada pertolongan datang. Ia pun bersyukur diri dan anaknya bisa selamat dari musibah itu. "Kami dibawa ke daratan (Sumenep) dan Puskemas. Kemudian kami dibawa oleh kapal lagi menuju ke Pelabuhan Tanjung Perak dan akhirnya saya di bawa ke rumah sakit ini."

Ia menambahkan tak menyangka ia mengalami peristiwa ini. "Seluruh harta benda saya hilang. Kecuali handphone yang terus ada di saku saya", tambahnya lagi. Menurut informasi dari tim media RS PHC, Bapak Mulyono bisa kembali pulang ke rumah hari ini. Namun, tetap dibutuhkan istirahat mengingat kondisi korban yang belum pulih sepenuhnya.

Hingga Senin pagi, RS PHC belum menerima pasien dari korban kebakaran kapal. "Tim medis kami akan siap membantu jika ada korban yang masih berdatangan", tambah dr Agus. (Manyar)

WUJUD KEPEDULIAN, PELINDO III GULIRKAN DANA 2,4 MILYAR

Pelindo III menunjukkan komitmen kepedulian terhadap para pengusaha UKM dan masyarakat di Kalimantan Selatan. Pada pertengahan Mei lalu bertempat di Ruang Barito Kantor Pelabuhan Banjarmasin, Pelindo III menyalurkan dana kemitraan bagi 36 pengusaha UKM di Banjarmasin dan sekitarnya. Dalam acara tersebut juga dilakukan penyaluran dana bina lingkungan terhadap rumah ibadah dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Staf Ahli Bidang Investasi Pemko Banjarmasin Doyo Pudjadi dalam sambutannya menyatakan bahwa Pemko Banjarmasin sangat mengapresiasi penyaluran dana kemitraan yang dilakukan oleh Pelindo III. Doyo juga mengingatkan bahwa amanah yang diterima para penerima dana kemitraan agar dijaga sebaik-baiknya. "Dana kemitraan yang diterima oleh Bapak Ibu sekalian merupakan dana bergulir yang nantinya akan disalurkan kembali oleh Pelindo III. Dengan dipilihnya Bapak Ibu sekalian menjadi penerima dana kemitraan ini menunjukkan kepercayaan Pelindo III terhadap bapak ibu. Mari dijaga amanah tersebut," pesan Doyo.

Selain program kemitraan, Pelindo III juga mengadakan kegiatan Penyaluran Dana Hibah

Bina Lingkungan di Banjarmasin. Penyaluran dana hibah ini meliputi rumah ibadah (masjid dan pura), sekolah, sarana umum dan sembako gratis. Ada yang unik dalam pemberian bantuan bina lingkungan kali ini dimana Pelindo III memberikan bantuan berupa dua buah klotok (perahu bermesin) kepada salah satu Sekolah Dasar (SD) di Banjarmasin.

Di Banjarmasin yang dikenal dengan kota seribu sungai terdapat sebuah sekolah dasar yang akses menuju sekolah tersebut satu-satunya hanyalah melalui sungai yaitu SDN Basirih 10. Tergerak oleh semangat para siswa-siswinya dalam meraih pendidikan tersebut, Pelindo III melalui program bina lingkungan memberikan bantuan berupa klotok kepada SDN Basirih 10. Kepala Sekolah SDN Basirih 10, Yuseri tidak mampu menutupi rasa harunya ketika hadir dalam acara penyaluran bina lingkungan oleh Pelindo III. "Kami sangat berteima kasih atas kepedulian Pelindo III terhadap kami. Bantuan ini sangat berarti dan bermanfaat bagi kami dan siswa kami," ungkap Yuseri.

Sementara itu, General Manager Pelindo III Banjarmasin yang diwakili oleh Manajer Keuangan I Wayan Eka Saputra menyatakan bahwa

penyaluran dana kemitraan ini memang sesuai dengan program Pelindo III dalam rangkaian Corporate Social Responsibility (CSR) dimana sebagian dari keuntungan usaha disalurkan untuk peningkatan dan pemberdayaan masyarakat sekitar. "Semoga dana kemitraan ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dan semoga Pelindo III terus maju dan berkembang sehingga alokasi dana untuk CSR makin besar".

I Wayan Eka Saputra juga mengungkapkan bahwa sampai tahun 2017 Pelindo III telah menyalurkan dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) di Banjarmasin dan kota-kota di Kalimantan Selatan sebesar 22,5 Milliar rupiah dari periode tahun 2010 - 2017. Ditahun 2017, hingga semester satu Pelindo III telah mehibahkan dana sebesar 6,5 miliar. Sedangkan untuk dana kemitraan pada tahun 2017 pada semester satu Pelindo III telah menyalurkan dana sebesar 1,6 milliar.

"Penyaluran dana kemitraan paling banyak pada sektor perdagangan kemudian diikuti oleh sektor jasa, sektor industri dan lain-lain. Sedangkan dana bina lingkungan kita salurkan secara merata kepada yang membutuhkan," tutup Wayan Eka. (Manyar)

Para Penerima Dana Kemitraan Pelindo III di Banjarmasin



JELANG PUASA, PELABUHAN BANJARMASIN BAGIKAN SEMBAKO

PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) melalui Pelabuhan Banjarmasin menggelar pembagian sembako gratis. Aksi sosial yang diselenggarakan pada Mei lalu tersebut membagikan sedikitnya 3.000 paket sembako yang diperuntukkan bagi masyarakat yang kurang mampu disekitar Pelabuhan Trisakti.

General Manager Pelindo III Banjarmasin Fariz Hariyoso mengatakan dalam sambutannya bahwa jumlah sembako yang dibagikan oleh Pelindo III khususnya untuk warga Banjarmasin tiap tahun mengalami peningkatan. "Tahun kemarin kita menyalurkan sekitar dua ribu paket sembako, dan alhamdulillah untuk tahun ini jumlah sembako yang kita bagikan meningkat menjadi tiga ribu paket," ujar Fariz.

Lebih lanjut, Fariz menjelaskan bahwa bahwa paket sembako senilai

Rp. 150.000 tersebut memang dibagikan menjelang bulan suci Ramadhan sesuai tradisi tahun-tahun sebelumnya. "Kita memang sengaja menggelar pembagian sembako gratis ini menjelang bulan puasa untuk meringankan beban bagi warga yang kurang mampu. Dimana kita ketahui bersama harga-harga barang pokok cenderung mengalami kenaikan ketika memasuki bulan puasa," jelas Fariz.

Selain menggelar pembagian sembako di kantor Pelabuhan Banjarmasin, Pelindo III juga memberikan bantuan sembako bagi korban bencana kebakaran di daerah Aluh-Aluh, Banjarmasin. Diwakili oleh Manager SDM dan Umum Hasna Rief Kahariyah, Pelindo III membagikan sebanyak dua puluh lima paket. "Dari tiga ribu paket sembako yang kita bagikan hari ini di kantor cabang, kita sisihkan sebagian untuk korban bencana kebakaran Aluh-Aluh sesuai

jumlah Kepala Keluarga (KK) yang terkena musibah," ungkap Hasna. Ia menambahkan bahwa bantuan yang diberikan tidak hanya paket sembako, namun disertai bantuan peralatan ibadah dan peralatan makan.

Secara terpisah General Manager Pelindo III Banjarmasin juga mengatakan bahwa pembagian sembako gratis ini memang sesuai dengan program Pelindo III dalam rangkaian Corporate Social Responsibility (CSR) dimana sebagian dari keuntungan usaha disalurkan untuk peningkatan dan pemberdayaan masyarakat sekitar. "Semoga dana kemitraan ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dan kami minta doanya agar Pelindo III terus maju dan berkembang sehingga alokasi dana untuk CSR makin besar sehingga sembako yang dibagikan tahun depan akan semakin banyak," pungkasnya. (Manyar)

Pembagian Sembako di Pelindo III Banjarmasin





Pemberian Bantuan Secara Simbolis kepada Korban Kebakaran

AMBAPERS SALURKAN SEMBAKO UNTUK KORBAN KEBAKARAN

PT Ambapers bekerjasama dengan mitra kerja pengerukan alur Ambang Barito PT Sarana Daya Mandiri memberikan bantuan sembako kepada korban kebakaran yang terjadi di Desa Aluh-Aluh Besar, Kabupaten Banjar pada Mei lalu.

Kebakaran yang terjadi di Desa Aluh-Aluh Besar, Kabupaten Banjar telah menghancurkan bangunan rumah sebanyak 31 unit atau 24 Kepala Keluarga. Bantuan sembako tersebut diberikan secara simbolis oleh Direksi dan Manajemen PT Ambapers dan diterima langsung oleh Pambakal Desa Aluh-Aluh Besar untuk kemudian akan disalurkan kepada warga masyarakat yang tertimpa musibah kebakaran.

Manager Keuangan, SDM dan Umum PT Ambapers Zainal Abidin mengatakan bahwa bantuan paket sembako yang diberikan sebanyak 25 paket yang berisi dua dus mie instan, dua liter minyak goreng, lima kilogram beras, dua kilogram gula pasir. "Diharapkan semoga bantuan ini bisa bermanfaat bagi masyarakat desa Aluh-Aluh Besar," imbuhnya.

Harun selaku Pambakal Desa Aluh-Aluh Besar, Kabupaten Banjar mengucapkan terima kasih karena Ambapers sudah peduli dengan para korban. "Apalagi bantuan yang ada selama ini dirasa masih kurang sehingga dengan adanya bantuan dari Ambapers ini sangat meringankan beban warga yang tertimpa musibah,"

ucapnya dengan penuh suka cita.

Direktur Eksekutif PT Ambapers Nugroho Dwi Priyohadi mengatakan bahwa kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian kami kepada warga masyarakat yang menjadi korban kebakaran yang bertempat tinggal di sekitar area kerja pengerukan alur Ambang Barito.

"Bantuan ini merupakan bagian dari program Corporate Social Responsibility (CSR) yang merupakan salah satu wujud komitmen kepedulian Ambapers sebagai salah satu anak usaha Pelindo III pada program peduli lingkungan dan masyarakat yang tidak hanya berorientasi pada kepentingan bisnis semata," pungkas Nugroho. (Manyar)

JELANG RAMADHAN AMBAPERS GELAR PASAR MURAH



Suasana Pasar Murah yang Digelar oleh Ambapers

Menjelang bulan Ramadhan, PT Ambapers bekerjasama dengan Disperindag Kota Banjarmasin menggelar pasar murah. Warga Kelurahan Telaga Biru, Kecamatan Banjarmasin Barat dan sekitarnya mendapatkan bantuan paket sembako untuk meringankan beban masyarakat terutama menjelang bulan Ramadhan harga sembako menjulang cukup tinggi.

Jumlah Paket sembako yang dipersiapkan dan dibagikan kepada warga masyarakat Kelurahan Telaga Biru, Kecamatan Banjarmasin Barat sebanyak 1.000 paket. Untuk mendapatkan paket tersebut masyarakat terlebih dahulu harus mempunyai kupon yang telah dibagikan per Kepala Keluarga yang mana kupon tersebut merupakan syarat yang harus dibawa dengan melampirkan copy KTP untuk mendapatkan sembako murah. Harga paket sembako adalah @ Rp.50.000,- namun warga masyarakat mendapatkan subsidi senilai Rp.

15.000,- sehingga per paket yang yang dijual cuma seharga Rp. 35.000,- yang didalamnya berisi beras 2 kg gula pasir dan 2 liter minyak goreng.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Banjarmasin H.

Hairil Anwar menyambut gembira dan mengucapkan terima kasih atas diselenggarakan pasar murah oleh PT Ambapers. "Karena tentunya menjelang Ramadhan ini harga kebutuhan pokok cenderung naik dan banyak kebutuhan yang harus dipenuhi sehingga dengan adanya kegiatan ini bisa meringankan beban masyarakat," tuturnya dengan penuh semangat.

Manajer Keuangan, SDM dan Umum PT Ambapers mengatakan bahwa "kita nantinya akan berkoordinasi kembali dengan management agar nantinya kegiatan pasar murah ini secara rutin bisa dilaksanakan setiap tahun guna membantu meringankan beban masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokok terutama menjelang bulan Ramadhan."

"Melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) ini merupakan salah satu wujud komitmen kepedulian Ambapers sebagai salah satu anak usaha PT Pelindo III pada program peduli lingkungan dan masyarakat yang tidak hanya berorientasi pada kepentingan bisnis semata," tambah Zainal mengakhiri pembicaraan. (Manyar)

Suasana Pasar Murah yang Digelar oleh Ambapers





Para Penerima Program Bantuan CSR

TERMINAL TELUK LAMONG BERBAGI MENYAMBUT BULAN SUCI

Komitmen Pelindo III dalam berbagi kepada masyarakat sekitar terus diwujudkan melalui program Corporate Social Responsibility (CSR). Pelindo III berbagi kepada masyarakat disekitar wilayah kerja PT Terminal Teluk Lamong dengan memberikan bantuan berupa fasilitas posyandu balita dan lansia serta program pemberdayaan masyarakat berupa pelatihan mengemudi truk dan pemberian SIM B1.

Pemberian bantuan CSR kepada Posyandu di Kelurahan Tambak Osowilangun serta Romokalisari berupa 37 alat kesehatan bagi lansia dan 45 alat kesehatan bagi balita. Selain alat kesehatan, ratusan sarana penunjang diberikan untuk memenuhi kebutuhan posyandu dan masyarakat pengguna posyandu.

Rumaji, Direktur Operasional PT Terminal Teluk Lamong dalam sambutannya berujar bahwa Pelindo III melalui Terminal Teluk Lamong

akan terus berkomitmen dalam berkontribusi untuk memberikan yang terbaik bagi masyarakat sekitar. "Kami tidak hanya fokus pada kepentingan bisnis semata, tetapi Terminal Teluk Lamong berkontribusi aktif bagi kesejahteraan masyarakat sekitar perusahaan," imbuhnya.

Selain pemberian alat dan fasilitas kesehatan, pada kesempatan tersebut PT Terminal Teluk Lamong memberikan bantuan pemberdayaan lingkungan kepada masyarakat melalui pelatihan mengemudi truk dan pemberian SIM B1 kepada enam kelurahan dan satu desa di Ring 1 wilayah Terminal Teluk Lamong. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan ketrampilan yang berkualitas bagi masyarakat supaya dapat meningkatkan derajat hidupnya dengan mata pencaharian baru.

Acara penyerahan bantuan CSR berupa bina lingkungan dan bantuan tersebut dilaksanakan di Kelurahan

Tambak Osowilangun dan dihadiri oleh Muspika dan masyarakat sekitar. Camat Benowo, Muslich Hariyadi, menjelaskan bahwa Terminal Teluk Lamong merupakan wakil negara dibidang kepelabuhanan yang harus didukung keberadaannya. "Terminal Teluk Lamong adalah asset bangsa dan bagian dari masyarakat, mari kita dukung keberadaannya demi kesejahteraan bersama," jelasnya.

Menyambut bulan suci Ramadhan 1438 H, Pelindo III melalui Terminal Teluk Lamong berbagi kepada masyarakat melalui program Corporate Social Responsibility (CSR). Komitmen Terminal Teluk Lamong akan terus berlanjut dengan memberikan kontribusi terbaik bagi masyarakat dengan manfaat positif. Melalui acara ini diharapkan agar terbangun sinergi antara masyarakat dan PT Terminal Teluk Lamong demi kesejahteraan bersama. (Manyar)

TINGKATKAN KESELAMATAN BERKENDARA DENGAN *SAFETY DRIVING*

Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) Pelindo III kembali melaksanakan program kerja dalam kegiatan Sosialisasi Safety Driving. Acara yang diselenggarakan di Gapura Surya Nusantara (GSN) ini bekerjasama dengan Satlantas Polres Tanjung Perak dan CV. Dharma Safety Drive, serta dihadiri oleh Hariyana selaku Ketua P2K3 dan Senior Manager Sistem Manajemen dan Manajemen Resiko Pelindo III, Kanit Dikyasa Satlantas Polres Tanjung Perak Ipda Supriyono dan Komang Ferry selaku pembicara dari Dharma Safety Drive.

Kegiatan tersebut dihadiri oleh 80 peserta dari berbagai pegawai Pelindo III, anak perusahaan, serta

mitra kerja, dengan tujuan untuk menambah wawasan mereka tentang tata cara dan etika berkendara yang baik dan aman, serta mengetahui berbagai masalah yang terjadi saat mengemudi sehingga bisa mencari solusi yang tepat.

“Sosialisasi Safety Driving tentu sangat bermanfaat untuk keselamatan para pengemudi yang ada di lingkungan perusahaan kami, dan akan menekan resiko yang ada,” kata Hariyana dalam sambutannya. Hariyana juga mengajak seluruh instansi yang ada di lingkungan Pelindo III serta stakeholder untuk bersama – sama menumbuhkan kesadaran akan pentingnya keselamatan berkendara.

Sementara itu, Ipda Supriyono

Suasana Sosialisasi Safety Driving di Gapura Surya Nusantara



menjelaskan pentingnya etika berkendara saat ini, sehingga bisa menciptakan rasa aman dalam mengemudi. “Kegiatan seperti ini sangat positif untuk terus dilaksanakan, dan dapat memberi manfaat bagi stakeholder dalam menumbuhkan kesadaran akan





Salah Satu Anggota Polres Tanjung Perak Memberikan Penjelasan tentang Safety Driving

pentingnya keselamatan dalam mengemudi," tuturnya. Komang Ferry menambahkan akan tujuan dari penyelenggaraan Sosialisasi Safety Driving. "Kegiatan seperti ini selain memberi tata cara berkendara yang baik dan benar, juga bertujuan untuk meningkatkan kewaspadaan

saat mengemudi, mengutamakan keamanan, membangun kebiasaan mengemudi yang baik dan ekonomis, serta membangun citra yang positif kepada masyarakat."

Dalam kegiatan ini selain adanya paparan yang dilakukan oleh pihak Polres Tanjung Perak dan CV. Dharma

Safety Drive, pada akhir acara juga dilakukan tes berkendara secara langsung oleh para peserta di halaman Gapura Surya Nusantara, karena diharapkan selain mendapat bekal materi, para peserta juga diharapkan mampu menerapkannya saat mengemudi. (Intan)

RUMAH SAKIT PHC WASPADA VIRUS RANSOMWARE



Pada pertengahan Mei lalu, seluruh karyawan PT PHC melakukan back up data secara serentak. Hari sebelumnya, back up data untuk dokumen yang bersifat transaksional telah juga dilakukan. Jaringan internet pun dimatikan sementara. Info serangan virus yang sudah menyebar ke beberapa perusahaan termasuk di rumah sakit Jakarta telah membuat manajemen PT PHC pun telah melakukan antisipasi untuk melindungi sistem aplikasi komputer.

Ya, virus komputer ini bernama Ransomware. Virus ini adalah salah

malicious software (malware) yang melakukan enkripsi atau penguncian terhadap seluruh file di personal komputer yang terjangkit virus tersebut. Jahatnya virus ini adalah ketika sudah menyerang file atau aplikasi, si korban pemilik komputer harus mentransfer sejumlah uang dalam bentuk BitCoin atau uang virtual untuk membuka file yang terkunci. Sudah banyak korban termasuk rumah sakit di Jakarta yang

telah terinfeksi virus ini.

Beruntungnya, unit-unit di PT Pelindo Husada Citra (PT PHC) termasuk didalamnya adalah Rumah Sakit Primasatya Husada Citra atau RS PHC Surabaya dan kliniknya tidak terjangkit virus ini. Setelah mendapat informasi dari rekan rumah sakit yang lain, Direksi segera memberikan arahan pada Manajer IT Korporat PT Pelindo Husada Citra untuk lebih waspada dan membuat tahapan perlindungan di masing-masing personal komputer.

"Menurut info dari bagian IT Korporat, virus ini tidak hanya

menyerang melalui email, tapi melalui port atau jalur-jalur yang menghubungkan kita dengan internet. Sehingga Unit IT telah menutup semua port,” jelas Husninatul Ghassani, Sekretaris Perusahaan PT PHC.

Sejak ada info virus tersebut, PT PHC sendiri telah melakukan tahapan antisipasi. Pertama, seluruh jaringan internet perusahaan yang tidak terkait dengan pelayanan pasien dan hubungan dengan supplier telah di-nonaktifkan sementara. Untuk bisa mengakses jaringan internet, manajemen telah menyediakan komputer khusus di Unit IT. “Komputer itu akan dimonitor terus-menerus oleh Unit IT. Jika pun ada serangan, hanya akan ada di komputer tersebut, tidak menyebar di komputer lain. Selain itu, kita tetap bisa memaksimalkan gadget masing-masing untuk tetap berkomunikasi dengan pihak luar secara cepat”

Kedua, Unit IT akan mendata personal komputer mana saja yang masih terinstall Windows XP serta mendata Windows non XP yang belum update dan IP adress yang potensial digunakan untuk penyebaran virus.

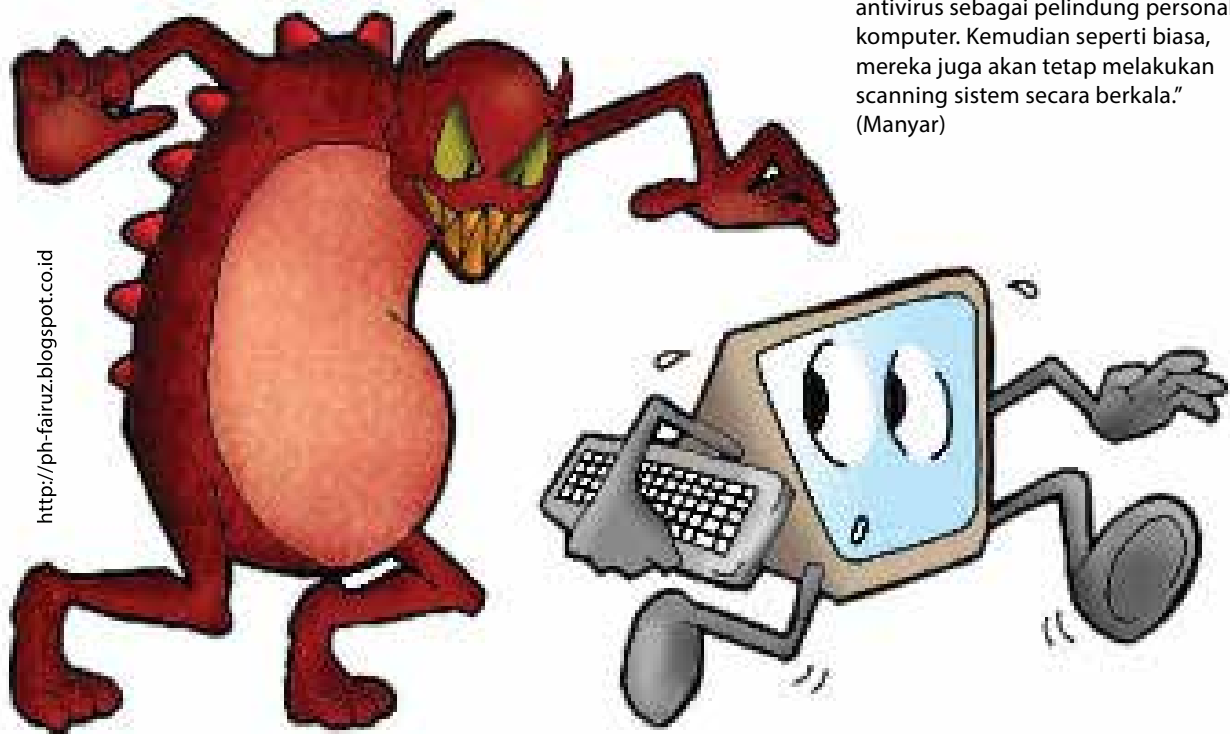


<http://any.web.id>

Manajemen juga menghimbau agar seluruh karyawan PT PHC berhati-hati dengan inbox email dari alamat yang tidak dikenal. Jika email tersebut isinya menawarkan sesuatu dan tidak berasal dari website resmi, direkomendasikan untuk tidak dibuka weblink, tautan gambar atau lampiran email. Jika perlu, email tersebut diinstruksikan untuk dihapus.

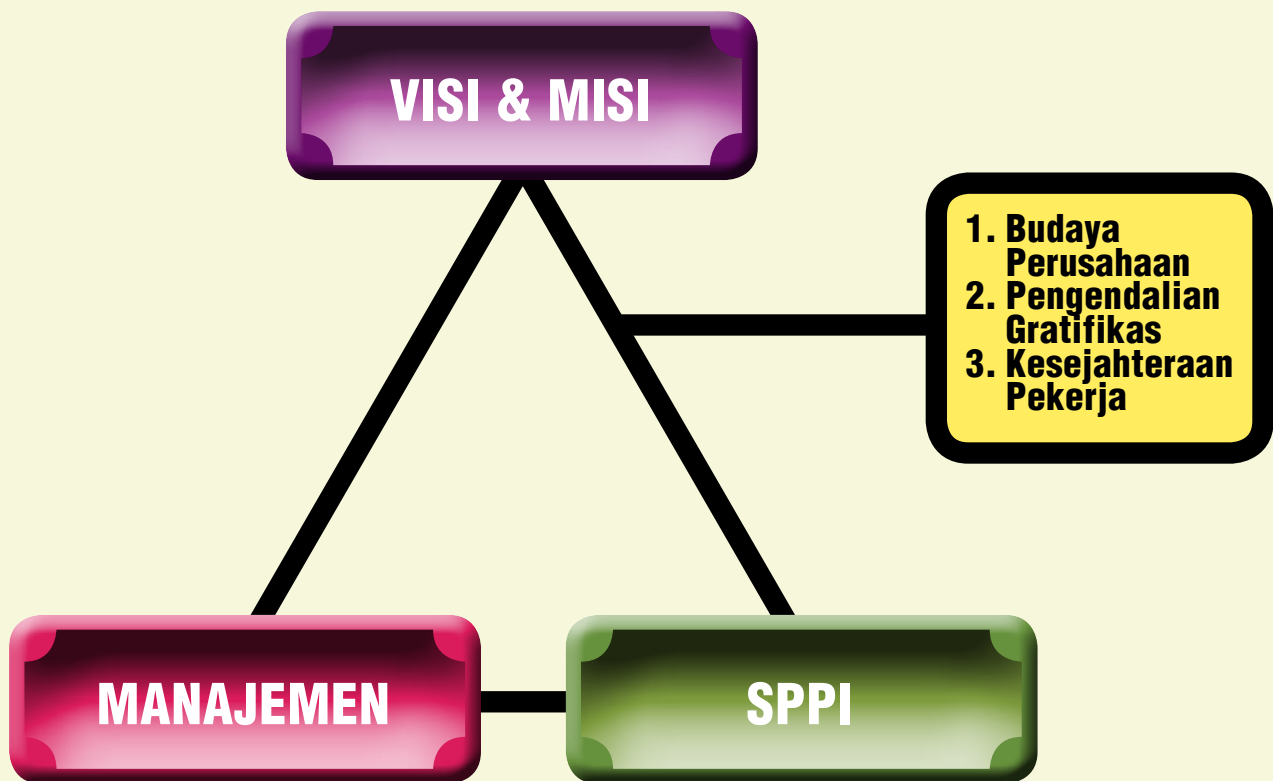
Ketika ditanya mengenai bagaimana dampak virus

ransomeware terhadap operasional sehari-hari, perempuan yang akrab disapa Nina menyatakan perusahaan harus tetap membuka beberapa aplikasi pelayanan dengan pasien. “Saat ini pelayanan Rumah Sakit itu adalah pelayanan yang berbasis pada online. Sehingga kita tetap harus membuka layanan aplikasi seperti aplikasi InHealth, aplikasi BPJS dan aplikasi pengadaan online. Antisipasi lainnya adalah secara kontinyu, Unit IT selalu meng-update antivirus sebagai pelindung personal komputer. Kemudian seperti biasa, mereka juga akan tetap melakukan scanning sistem secara berkala.” (Manyar)



<http://ph-fairuz.blogspot.co.id>

REFLEKSI HARI BURUH INTERNASIONAL



Mayday atau hari buruh adalah hasil dari peristiwa besar yang terjadi di lapangan Haymarket, Chicago 1 Mei 1886. Era dimana revolusi industri mulai menggeliat dan banyak perusahaan menginginkan produksi lebih sehingga memaksa pekerja pada waktu itu untuk bekerja 16 sampai 20 jam perhari, artinya mereka hanya beristirahat 4 jam saja dan tidak bisa merasakan indahnyakehidupan secara manusiawi. Imbasnya para buruh dan pekerja melakukan demo masal sehingga polisi kemudian menembaki para demonstran tersebut dan ratusan nyawa harus merenggang nyawa.

Mereka menuntut pengurangan jam kerja menjadi 8 jam yang berasal dari pembagian jam kerja 24 jam sehari menjadi 8 jam kerja, 8 jam beristirahat dan 8 jam berkreasi. Sejarah mengatakan sebelum peristiwa 1 Mei itu, di berbagai negara juga terjadi pemogokan-pemogokan buruh untuk menuntut hak yang sama. Meski melalui perjuangan alot tuntutan pengurangan jam kerja akhirnya dapat dikabulkan dan pada tanggal tersebut di tetapkan sebagai Hari Buruh Internasional yang diperingati oleh 92 negara di dunia. Sedangkan Indonesia sendiri menetapkan 1 Mei sebagai hari libur Nasional melalui Keputusan Presiden RI No. 24 tanggal

29 Juli tahun 2013.

Pada dasarnya Peringatan Hari Buruh Internasional yang diperingati setiap tahun hendaknya bukan sebagai seremonial semata, namun harus bisa kita maknai dan implementasikan sebagai “positive engagement” di kehidupan sehari-hari. Banyak dari kalangan buruh keliru memahami arti penting Hari Buruh Internasional, seyogyanya hari atau tanggal tersebut dapat dirayakan sebagai keberhasilan ekonomi dan sosial dari kalangan pekerja, dan seharusnya tidak dilakukan dengan aksi-aksi demonstrasi yang disertai kerusuhan. Ada banyak cara untuk mengisi dan memperingatinya yaitu

melalui kegiatan positif salah satunya dengan memahami betul arti penting visi serta misi sebuah perusahaan, khususnya PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).

Jika ditelaah lebih mendalam melalui visi perusahaan yaitu berkomitmen memacu integrasi logistik dengan layanan jasa pelabuhan yang prima merupakan visi yang sangat jelas dan seharusnya bisa diterapkan oleh pegawai dan pekerja Pelindo III. Dengan adanya visi tersebut setidaknya dapat menggugah kesadaran seluruh komponen organisasi untuk memelihara daya tahan dan meningkatkan daya saing perusahaan. Begitu juga dengan misi perusahaan sebagai salah satu refleksi konkret guna membangun komitmen bersama sehingga tercipta pola pengendalian terpadu yang membentuk semangat, pola pikir serta perilaku pegawai ke arah lebih baik.

Nilai-nilai perjuangan dan semangat para buruh di era revolusi industri pada jaman itu setidaknya dapat direfleksikan melalui Budaya Perusahaan, Pengendalian Gratifikasi, serta meningkatkan motivasi dalam bekerja. Nilai inti Budaya Perusahaan yang terdiri dari Customer Focus (mengutamakan kepuasan pelanggan), Care (terdepan dalam kepedulian kepada pemangku kepentingan dan lingkungan),

dan Integrity (berpikir, berkata, dan berperilaku terpuji, menjaga martabat serta menjunjung etika) harus terus ditanamkan dan diimplementasikan ke dalam jiwa seluruh pegawai di lingkup Pelindo III dalam berperilaku dan bekerja. Timbal balik dari penerapan budaya perusahaan juga akan diberikan oleh manajemen Pelindo III dengan memberikan kesejahteraan yang layak serta sesuai dengan porsi pegawai di divisi kerjanya masing-masing. Selain itu dengan adanya semangat perubahan yang dilakukan oleh pegawai, buruh dan pekerja pelabuhan maka akan mewujudkan keselarasan dalam pengembangan kesisteman serta perumusan program kerja di lingkungan perusahaan.

Disamping itu, seluruh pegawai Pelindo III diharuskan memiliki jiwa integritas dalam bekerja, dan dilarang untuk menerima serta meminta secara langsung, ataupun tidak langsung sebagai bentuk gratifikasi dari pihak ketiga yang memiliki dan/atau tidak memiliki hubungan kerja/bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan informasi atau sesuatu hal yang tidak dibenarkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku sehingga mempengaruhi pegawai Pelindo III untuk melakukan dan/atau tidak melakukan suatu hal yang berkaitan dengan kedudukan/jabatannya. Gratifikasi sendiri merupakan bagian dari tindak Pidana Korupsi yang diatur

dalam Peraturan perundang-undangan dan peraturan perusahaan serta memiliki sanksi pidana tegas.

Setidaknya ketika problematika gratifikasi masih mengakar dalam tubuh perusahaan, masih ada Serikat Pekerja yang hadir sebagai bentuk kanalisasi, yaitu penyaluran aspirasi, saran, kritik, maupun keluhan tiap individu yang ada di perusahaan kepada manajemen ataupun sebaliknya. Karena Serikat pekerja berusaha melakukan hubungan semi formal dengan baik hingga ke lini dasar Pelindo III, itulah mengapa penting kiranya memahami keberadaan dan eksistensi sebuah serikat pekerja.

Berdasarkan hasil pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa peringatan Hari Buruh Internasional di refleksikan melalui segitiga sama sisi, yang mana bagian atas berisi visi dan misi perusahaan kemudian dua sisi bagian bawah yaitu manajemen dan serikat pekerja, yang didalamnya berisi budaya perusahaan, kesejahteraan dan pengendalian gratifikasi. Selain itu secara teknis di lapangan dapat dilakukan sinergitas hubungan industrial yang baik antara pegawai dengan pegawai ataupun pegawai dengan manajemen melalui kegiatan positif sehingga memunculkan harmonisasi yang baik. Semoga dengan adanya peringatan Hari Buruh Internasional kita dapat terus meningkatkan motivasi bekerja secara sungguh-sungguh. (Manyar)



suarasurabaya.net

SEHATKAH MENARUH DOMPET DI SAKU BELAKANG?



<http://cdn2.tstatic.net>

Kebiasaan meletakkan dompet di saku belakang bisa mempengaruhi saraf bagi Anda para kaum pria. Benarkah?

Simple dan praktis adalah suatu sifat yang kebanyakan dipilih kaum pria untuk kehidupannya. Tapi terkecuali dalam hal penempatan barang-barang pribadi. Salah satu cukup terlihat kentara adalah dalam hal penempatan dompet.

Jika dibandingkan dengan kaum hawa yang lebih suka menempatkan dompet di dalam tas mereka, pria lebih sering terlihat hanya menaruh dompet di saku belakang celana. Disamping karena ukuran dompet pria yang cenderung lebih kecil dibandingkan dompet wanita, alasan lain adalah karena kemudahan

jika harus membayar sesuatu tidak perlu membuka tutup tas, cukup mengambil dengan cepat dari saku celananya.

SARAF

Sayangnya dibalik kemudahan itu yang perlu kaum pria ketahui, kebiasaan itu menyimpan bahaya yang dapat mempengaruhi bahkan menyebabkan kerusakan syaraf-syaraf di daerah tulang belakang, keadaan ini lazim disebut sebagai hip-pocket syndrome atau wallet-neuropathy.

Jika laki-laki berpikir bahwa ia tidak mengalami keluhan apapun, sebaiknya tetap menghindari kebiasaan tersebut.

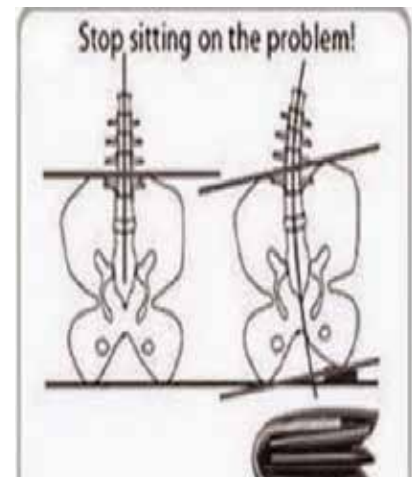
Melihat begitu banyak risiko yang dapat dialami, ada baiknya kaum pria

mulai tidak menyimpan dompet di saku belakang celana demi kesehatan saraf dan tubuh pada umumnya.

AGAR TERHINDAR DARI GANGGUAN SARAF

Ada beberapa hal yang bisa dilakukan untuk menghindari risiko gangguan saraf, seperti dikutip dari siouxcityjournal.com yaitu:

1. Melakukan sedikit peregangan sebelum duduk
2. Mengeluarkan dompet dari saku belakang sebelum duduk meskipun dompet tersebut tidak tebal
3. Meletakkan dompet pada tempat alternatif lainnya seperti saku jaket atau di dalam tas
4. Duduklah dengan nyaman di kursi atau sofa dengan permukaan yang datar sehingga tidak mengganggu saraf dan struktur tulang serta ototnya benar
5. Jika sudah timbul keluhan sebaiknya segera konsultasikan dengan fisioterapis untuk memperbaiki postur tubuh dan tidak memperburuk keadaan. (Manyar)



<http://cdn2.tstatic.net>

Fun Tour

with Artama Harbour Cruise



Program layanan: Regular Package, Setiap Hari Minggu, 09.00-11.00 WIB

RUTE :

- Perairan Tanjung Perak
- Terminal Petikemas Surabaya
- Cagar Budaya Bangunan Kantor Kesyahbandaran Surabaya
- Monument Jalesveva Jayamahe
- Jembatan Suramadu

PURPOSE :

- Special Party
- Unique Meeting
- Family Gathering
- Fun Fishing
- Sunset Cruise
- Dinner Cruise

BY REQUEST PACKAGE :

- Min 2 jam pemakaian (waktu & tempat by request)
- Ship & Crew Service only



CONTACT US

Jl. Prapat Kurung Utara no 58 Surabaya
Phone : 031-3282321, HP/WA : 081233000496
Website : <http://wisata.pelindomarine.com>

Selamat Idul Fitri 1438H

Mohon Maaf Lahir & Batin